



*Ringkasan Eksekutif*

# DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI RIAU



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Riau maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013



# DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Riau Tahun 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Riau Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Th 2012	18
• Estimasi jumlah Penduduk Provinsi Riau Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Riau Tahun 2012	19
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Riau	20
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2) Provinsi Riau Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Riau Tahun 2012	21
• Jumlah Puskesmas Provinsi Riau Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Riau Tahun 2013	23
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	7	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Riau Tahun 2007-2012	24
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Riau Tahun 2013	8	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Th 2010	26
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau Tahun 2010	27
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Provinsi Riau Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012	29
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Riau Tahun 2012	13	• Angka Kematian Balita Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012	30
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	31
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Riau Tahun 2012	15		
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16		



# DAFTAR ISI

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Riau Tahun 2012	32	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	33	• <i>Success Rate</i> TB Paru di Indonesia Tahun 2012	46
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Riau Tahun 2012	34	• Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk Provinsi Riau Tahun 2011	47
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	35	• Proporsi Cacat Tingkat II dan Proporsi Anak diantara Kasus Baru Kusta di Indonesia Tahun 2001-2011	48
• Kunjungan KN1 Provinsi Riau Tahun 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	51
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Riau Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum "Berkualitas" Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum "Baik" di Indonesia Tahun 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Riau Tahun 2012	41	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	42	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Tahun 2011	55
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Riau Tahun 2012	43		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	44		



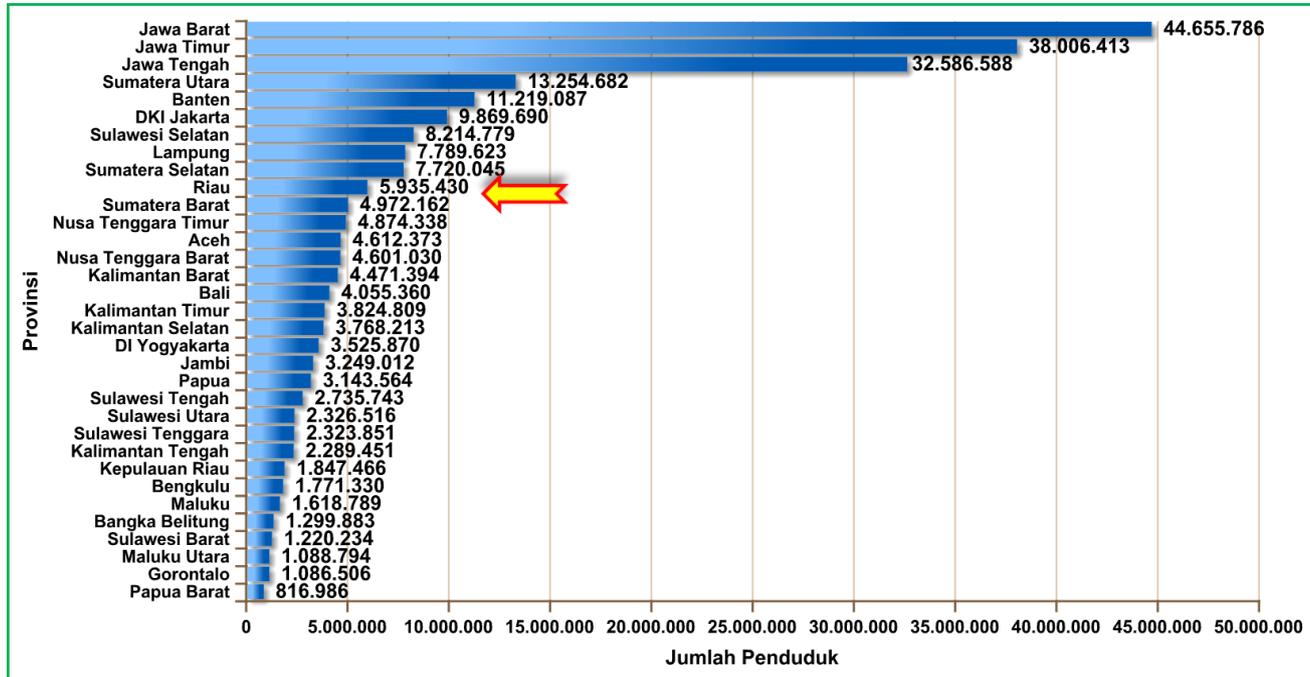
# PROFIL SINGKAT PROVINSI RIAU

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota		10 2	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis ▶ Non Kesehatan		
		Jumlah	12				
2	Jumlah kecamatan		154				
3	Jumlah kelurahan/desa ▶ Kelurahan ▶ Desa		1.643 151				
		Jumlah	1.794				
4	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )		87.023,0				
5	Jumlah Penduduk (2011) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan		5.935.430 3.056.729 2.878.701				
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )		68,2				
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit		63 144 207 12				

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Kemkes RI: Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSPDMK, Pusat Data dan Informasi

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

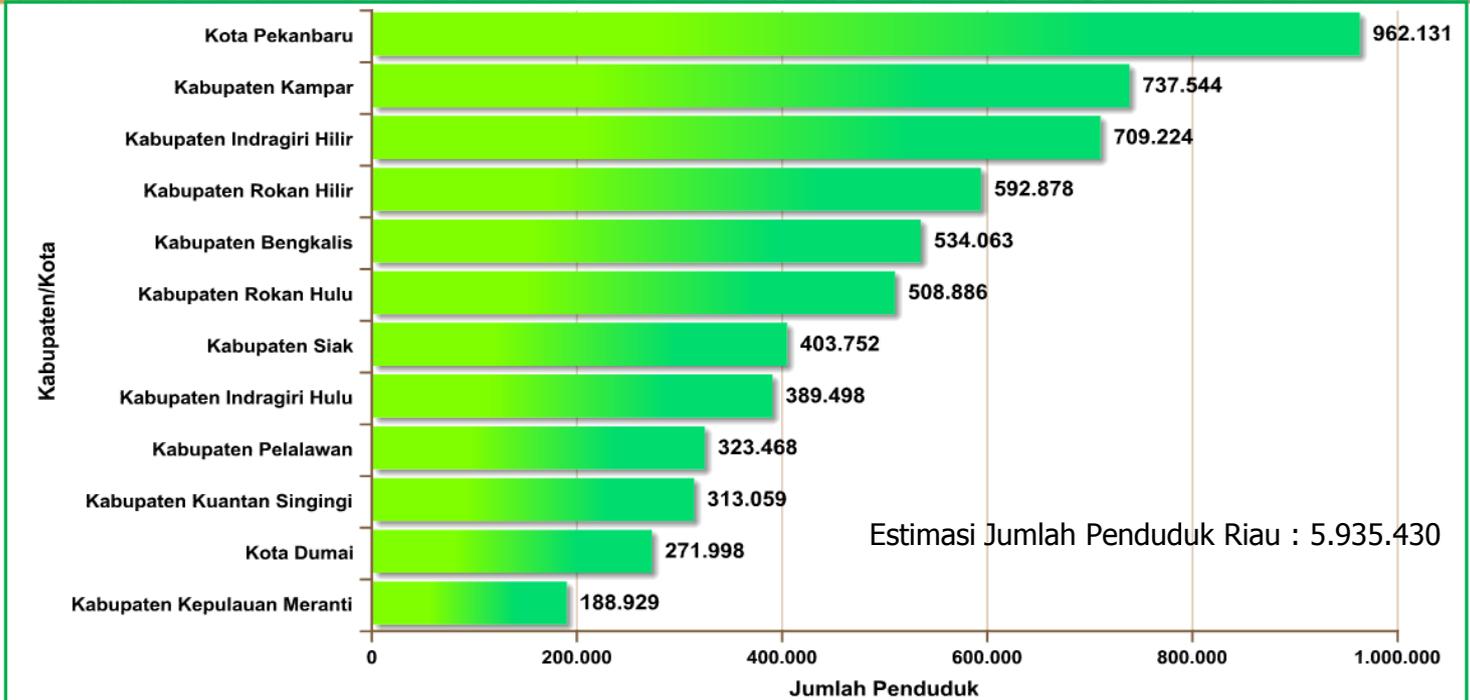
Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk provinsi adalah jumlah penduduk provinsi yang dihitung dengan laju pertumbuhan penduduk provinsi dan di proporsikan dengan jumlah penduduk Indonesia.

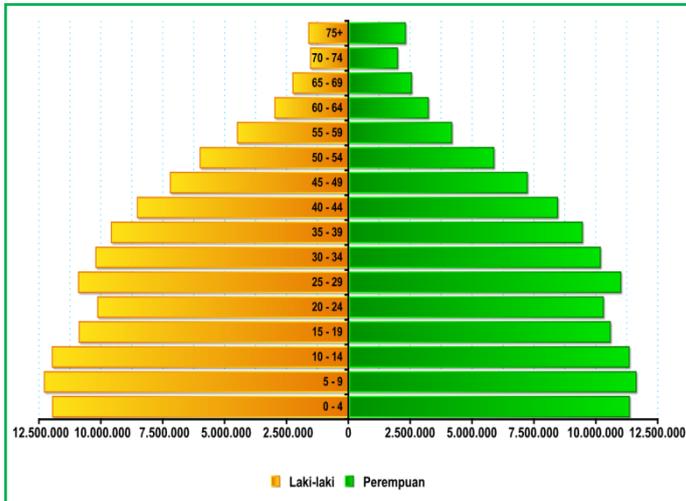
# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK RIAU TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2011

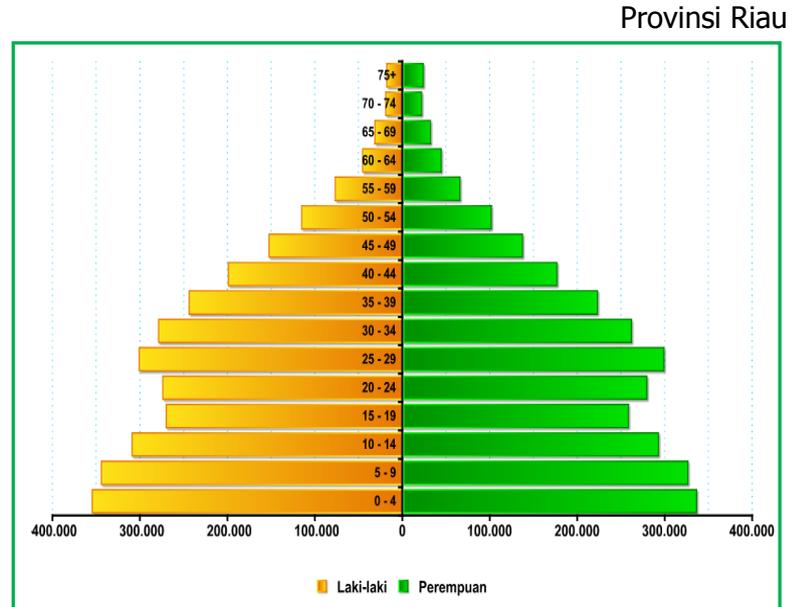
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Riau terdapat di Kota Pekanbaru dan terendah di Kab. Kepulauan Meranti. Proporsi penduduk di Kota Pekanbaru sebesar 16,21% dan di Kab. Kepulauan Meranti sebesar 5,27%.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



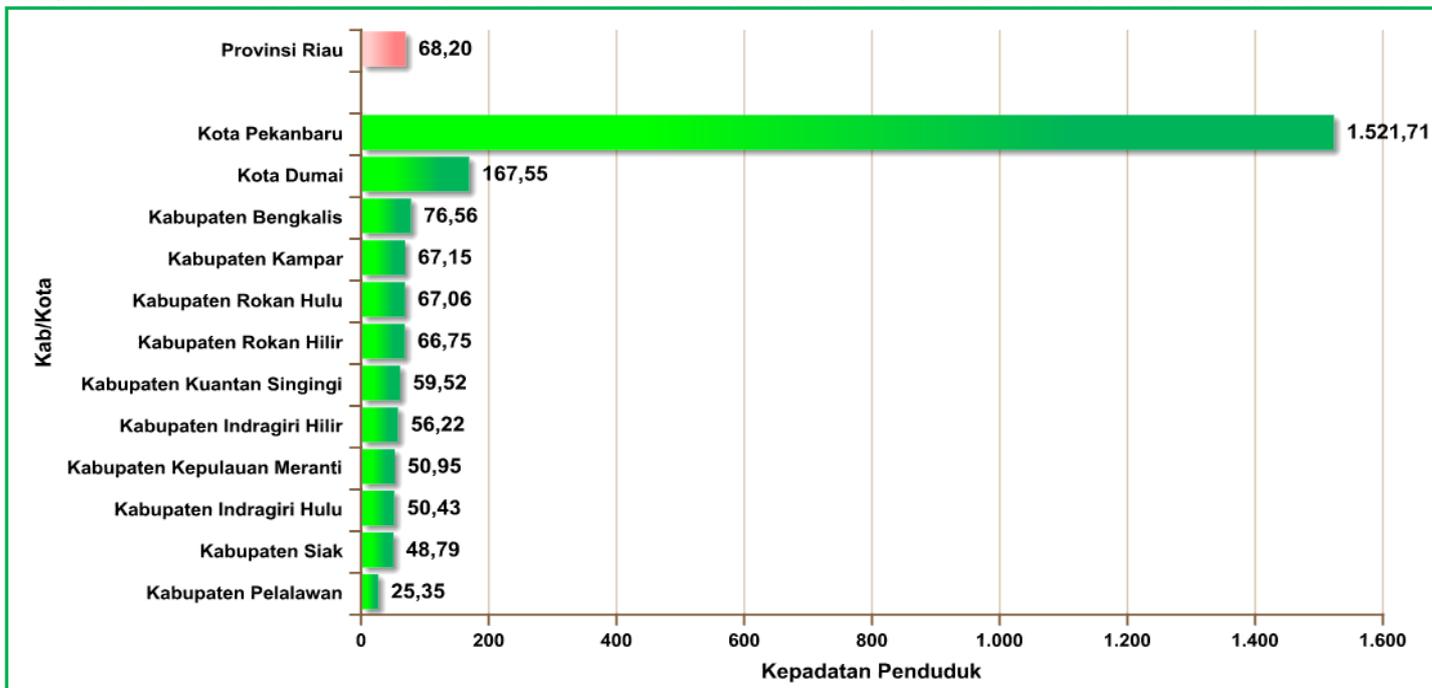
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Riau termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

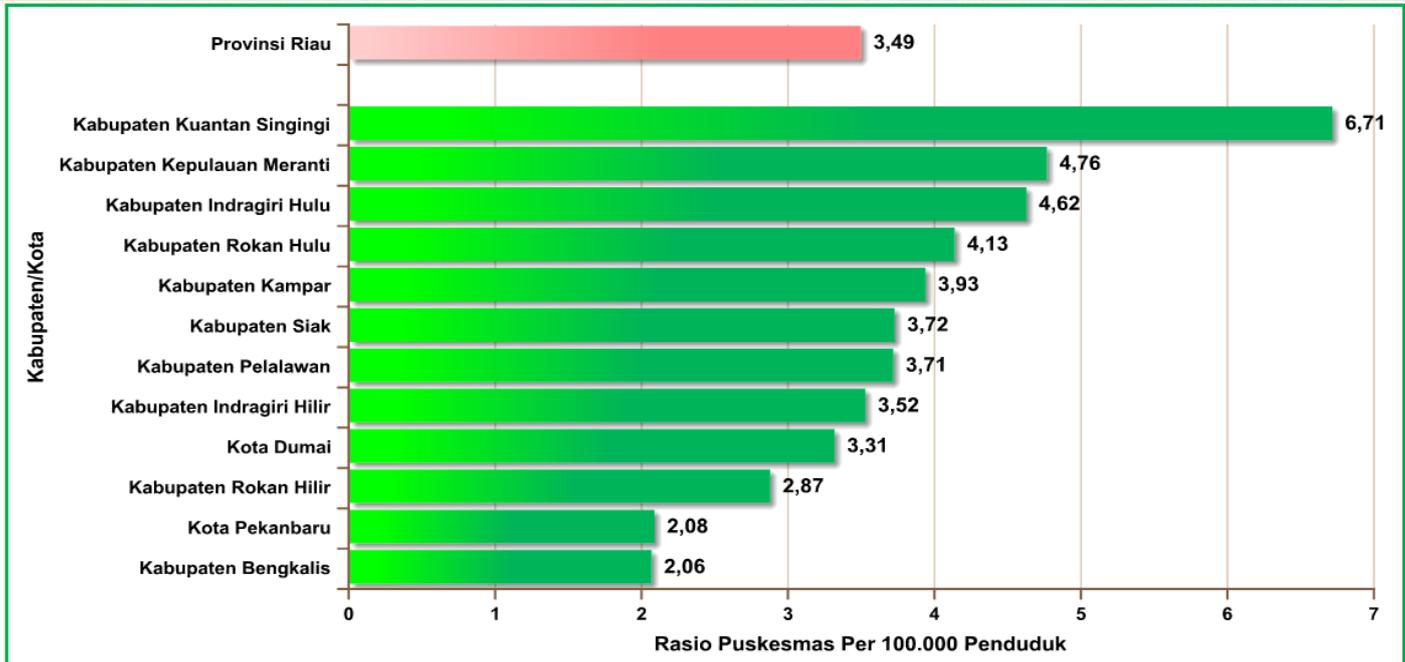
Penyebaran penduduk di Provinsi Riau belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Pekanbaru sebesar 1.521 jiwa per KM<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Pelalawan dengan kepadatan penduduk 23 jiwa per KM<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI RIAU PER DESEMBER 2012

NO	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	KAB. KUANTAN SENGINGI	5	16	21
2	KAB. INDRAGIRI HULU	7	11	18
3	KAB. INDRAGIRI HILIR	8	17	25
4	KAB. PALAWAN	4	8	12
5	KAB. SIAK	7	8	15
6	KAB. KAMPAR	8	21	29
7	KAB. ROKAN HULU	4	17	21
8	KAB. BENGKALIS	4	7	11
9	KAB. ROKAN HILIR	6	11	17
10	KAB. KEPULAUAN MERANTI	3	6	9
11	KOTA PEKAN BARU	5	15	10
12	KOTA DUMAI	2	7	9
	<b>JUMLAH</b>	<b>88</b>	<b>144</b>	<b>197</b>

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Riau sebesar 3,49. Pada Provinsi Riau dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 5.935.430 dan jumlah puskesmas 207, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 28.674 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Kuantan Singingi dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kab. Bengkalis.

# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI RIAU PER JANUARI 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
1	RSUD Teluk Kuantan	RSU	C	PEMKAB
2	RSU Indrasari Rengat	RSU	C	Pemkab
3	RSU Puri Husada Tembilahan	RSU	C	Pemkab
4	RSUD RAJA MUSA	RSU	D	Pemkab
5	RSUD Tengku Sulung	RSU	D	Pemkab
6	RSUD Selasih Riau	RSU	C	PEMKAB
7	RS Efarina Etaham	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
8	RSU MEDICARE SOREK	RSU	D	Swasta/ Lainnya
9	RS. AMALIA MEDIKA	RSU	D	Perusahaan
10	RSUD Siak	RSU	C	Pemkab
11	RSU Bangkinang	RSU	C	Pemkab
12	RS Tandun	RSU	non-k	BUMN
13	RS Ibnu Sina Bangkinang	RSU	non-k	Organisasi Islam
14	RS. MESRA	RSU	non-k	Perusahaan
15	RSIA Husada Bunda	RSIA	C	Perorangan
16	RSUD Kab.Rokan Hulu	RSU	C	Pemkab
17	RS PTPN V Kbn Sri Rokan	RSU	D	BUMN
18	RSU Bengkalis	RSU	B	PEMKAB
19	RSUD Kec.Mandau	RSU	C	PEMKAB
20	RSIA Mutia Sari	RSIA	non-k	Organisasi Sosial
21	RS PT Chevron Pasific Indonesia	RSU	non-k	Perusahaan
22	Rumah Sakit Thursina	RSU	D	Swasta/ Lainnya
23	RUMAH SAKIT PERMATA HATI	RSU	C	Perusahaan
24	Rumah Sakit Agung	RSU	C	Perorangan
25	RSUD.Dr. R.M. Pratomo Bagansiapiapi	RSU	C	Pemkab
26	RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI	RSU	D	Pemkab

...berlanjut

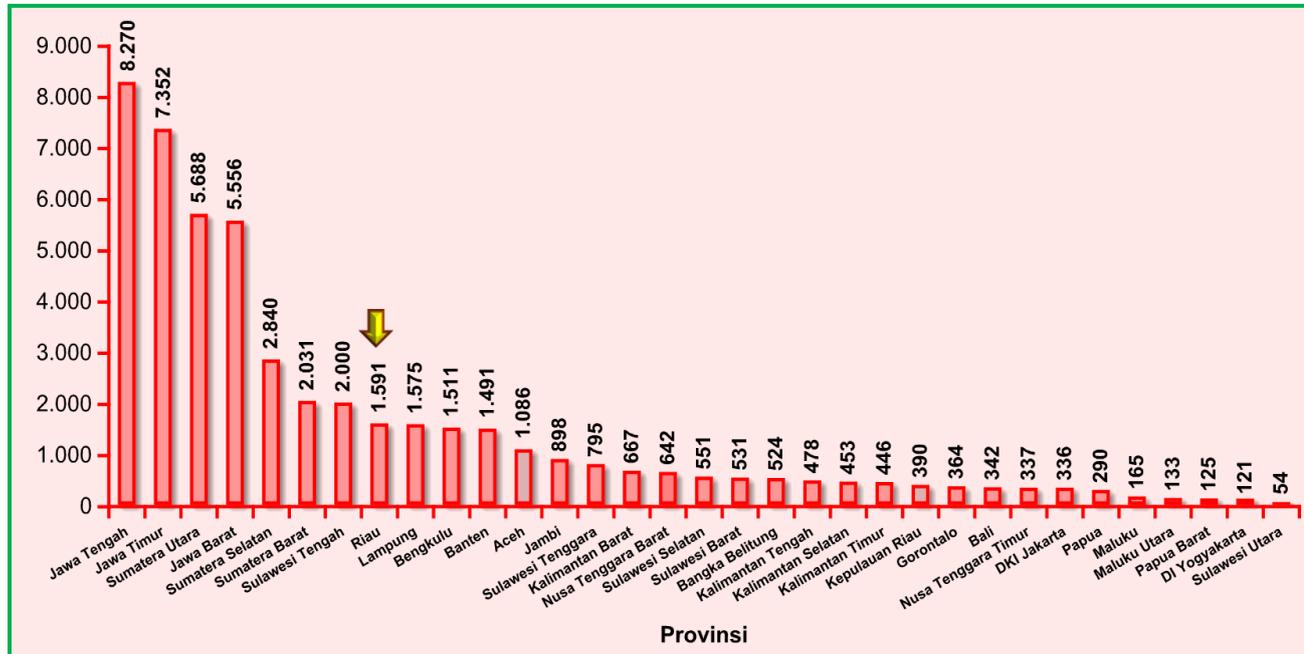
# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI RIAU PER JANUARI 2013

...lanjutan

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JENIS	KELAS	KEPEMILIKAN
27	RSUD Arifin Achmad, Pekanbaru	RSU	B	Pemprop
28	RS Tk IV Pekanbaru	RSU	IV	TNI AD
29	RS Kepolisian Pekanbaru	RSU	non-k	POLRI
30	RS PT Caltex Rumbai	RSU	non-k	Perusahaan
31	RS Santa Maria Pekanbaru	RSU	B	Organisasi Sosial
32	RS Eka Hospital Pekanbaru	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
33	RS Khusus Bedah & Kebidanan Syafira	RSAB	C	SWASTA/ LAINNYA
34	RSUD Petala Bumi	RSU	C	Pemprop
35	RS Islam Ibnu Sina	RSU	B	Organisasi Islam
36	RS Jiwa Tampan	RS Jiwa/ RSKO	A	Pemprop
37	RS Yayasan Abdurrah	RSU	D	Organisasi Sosial
38	RS Bina Kasih	RSU	C	Organisasi Sosial
39	RS TNI AU TINGKAT III LANUD PEKAN BARU	RSU	C	POLRI
40	RS Awal Bros Pekanbaru	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
41	RSAB Eria Bunda	RSAB	B	SWASTA/ LAINNYA
42	RS Nusalima	RSU	D	SWASTA/ LAINNYA
43	RSIA "Andini"	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
44	RS Lancang Kuning	RSU	non-k	SWASTA/ LAINNYA
45	RSU Pekanbaru Medical Center	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA
46	RSIA Sansani	RSIA	non-k	Swasta/ Lainnya
47	RS A. Yani	RSU	D	Perusahaan
48	RSIA Labuh Baru	RSIA	non-k	Pemkot
49	RS Bersalin ANNISA	RS B	non-k	Pemprop
50	RSIA Zainab	RSIA	non-k	Perusahaan
51	RSU Dumai	RSU	C	PEMKOT
52	RS Pertamina Dumai	RSU	C	BUMN
53	Rumkit Bhayangkara Dumai	RSU	non-k	POLRI

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

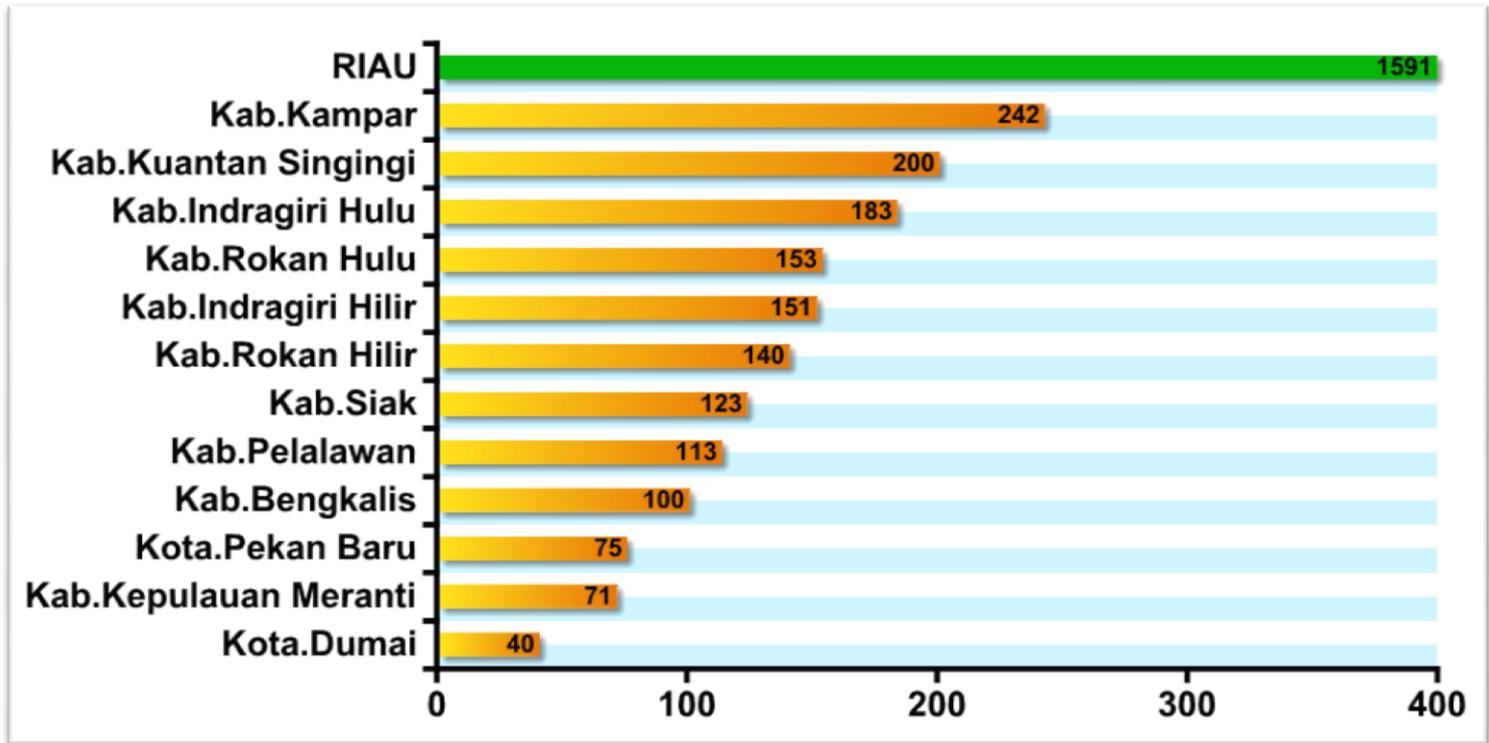
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

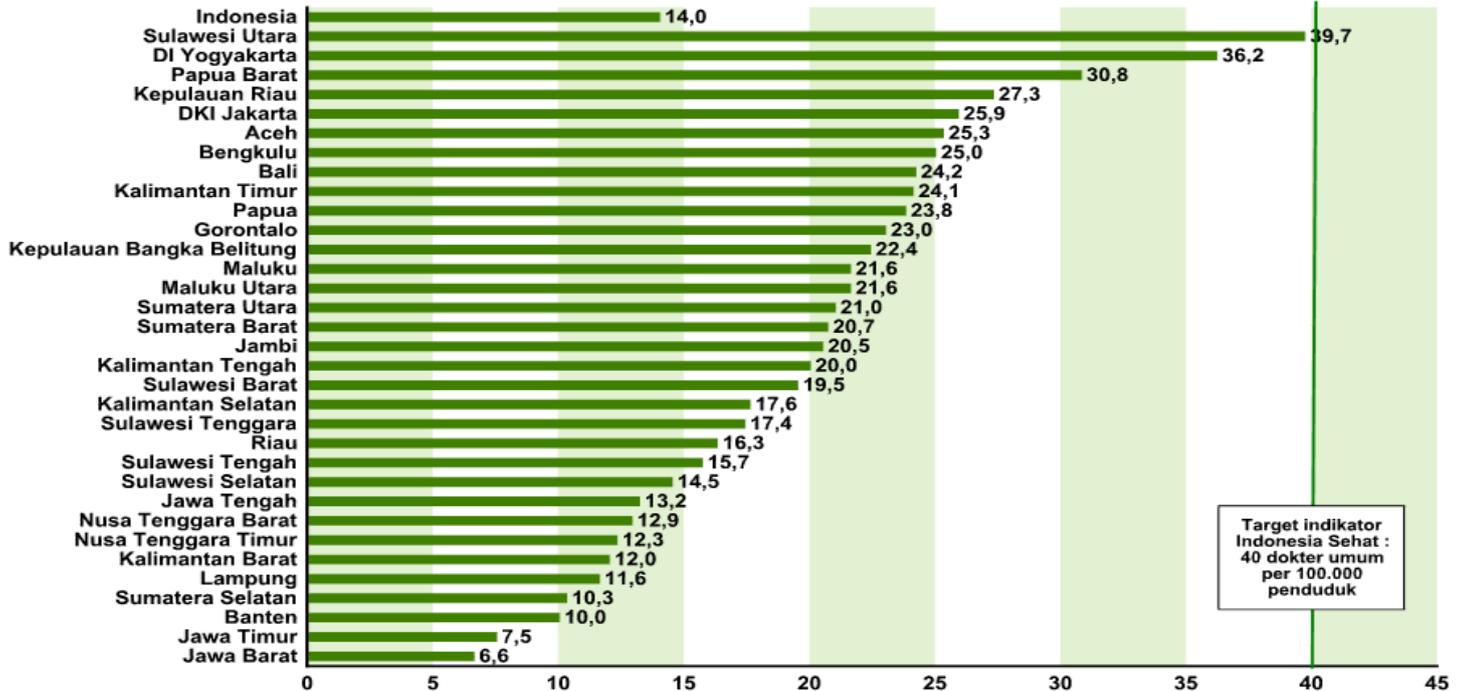
Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270. Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar. Fasilitas kesehatan keluarga berencana meliputi rumah sakit umum milik pemerintah, Puskesmas, Pustu dan Poskesdes.

# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

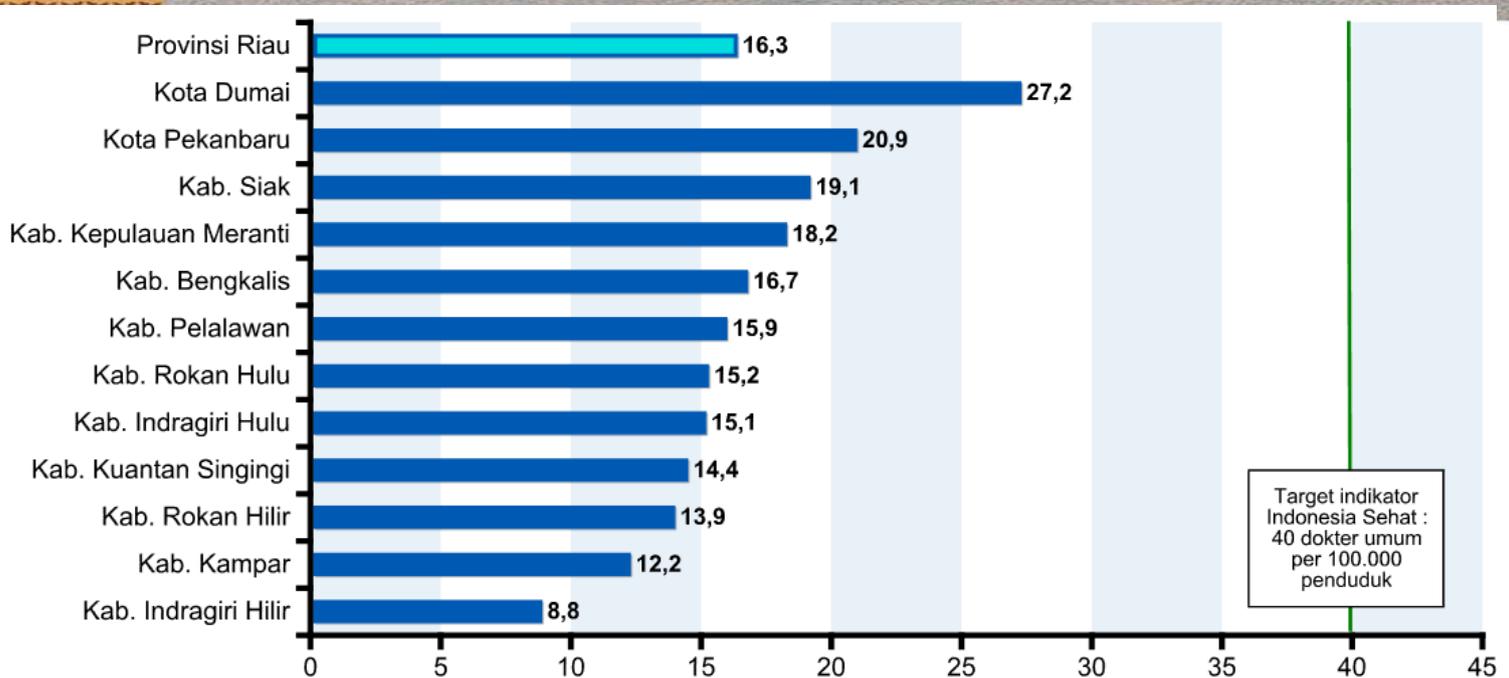
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6 - 39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

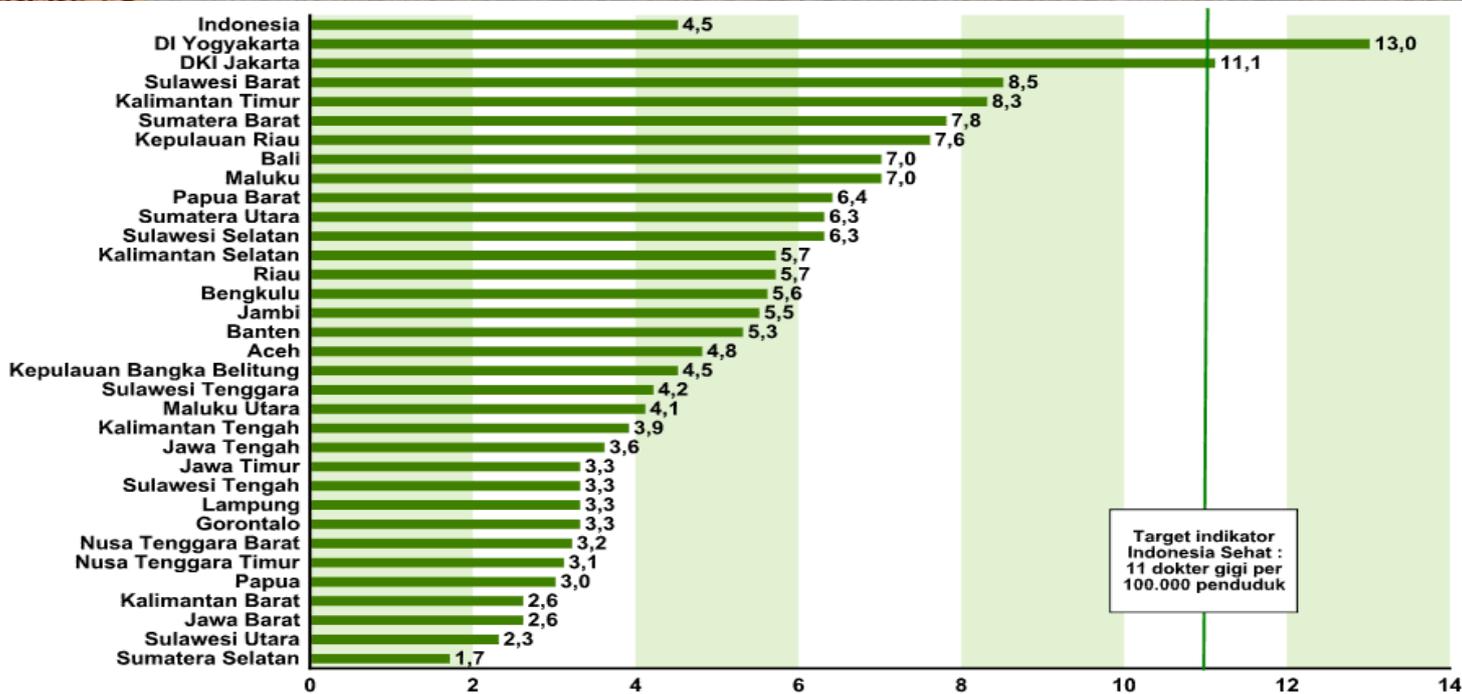
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Riau berkisar 8,8 - 27,2 dengan rasio tertinggi Kota Dumai dan rasio terendah Kab. Indragiri Hilir. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Riau belum mencapai target begitu pula dengan kabupaten/kota, belum ada yang memenuhi target.

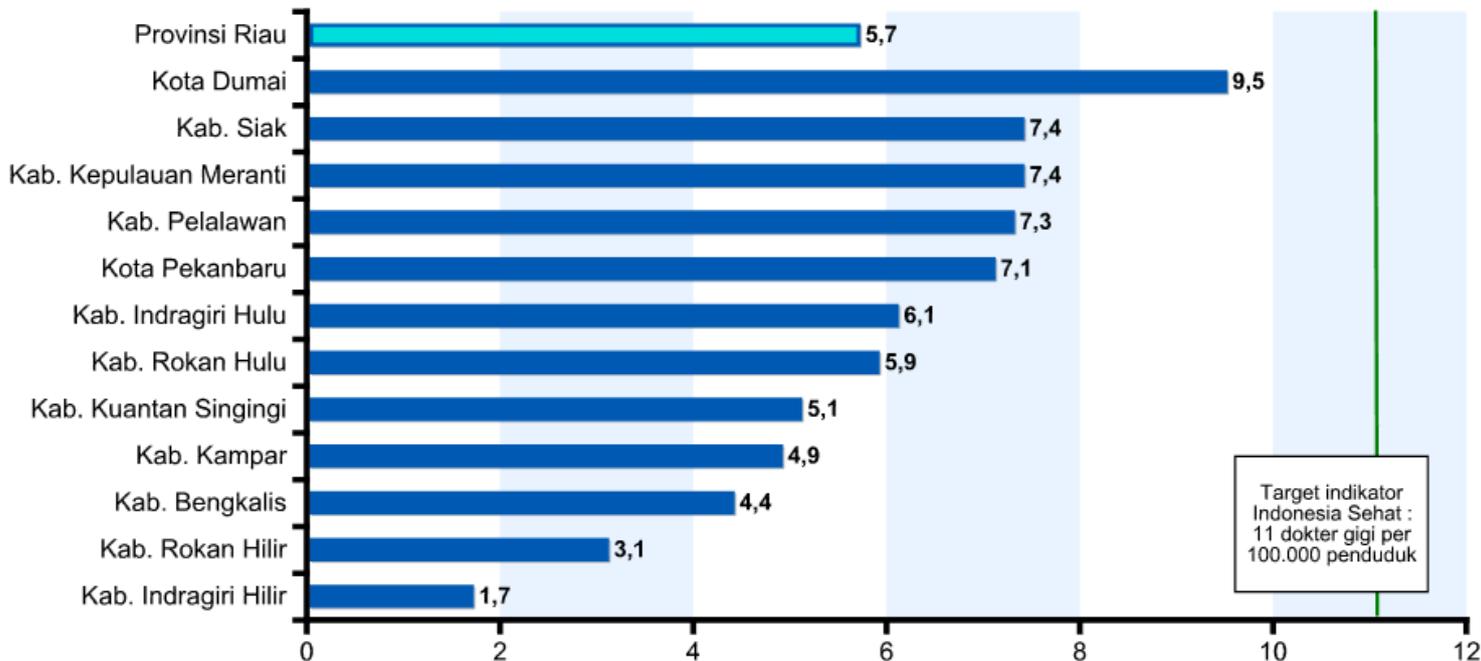
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

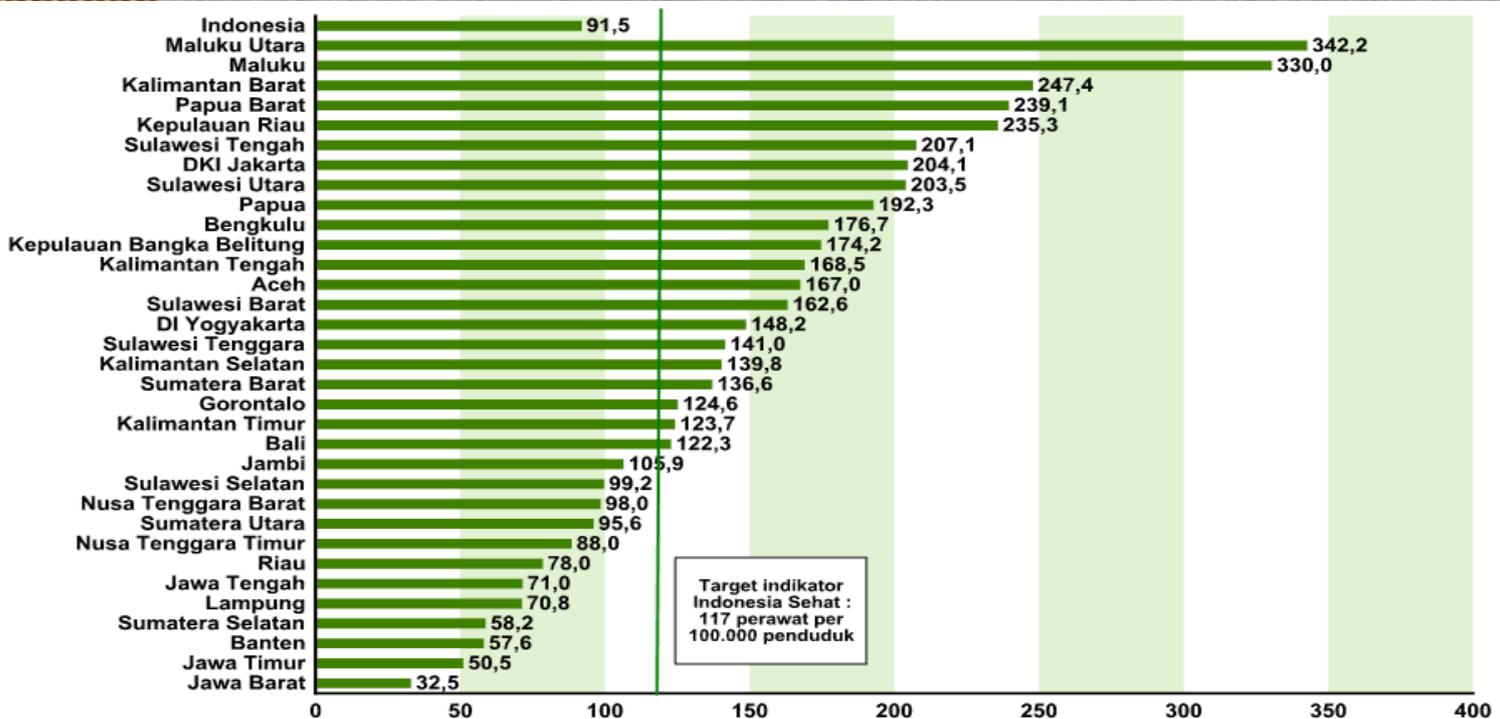
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Riau berkisar 1,7 - 9,5, dengan rasio tertinggi Kota Dumai dan terendah Kab. Indragiri Hilir. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Riau belum mencapai target begitu pula dengan kabupaten/kota, belum ada yang memenuhi target.

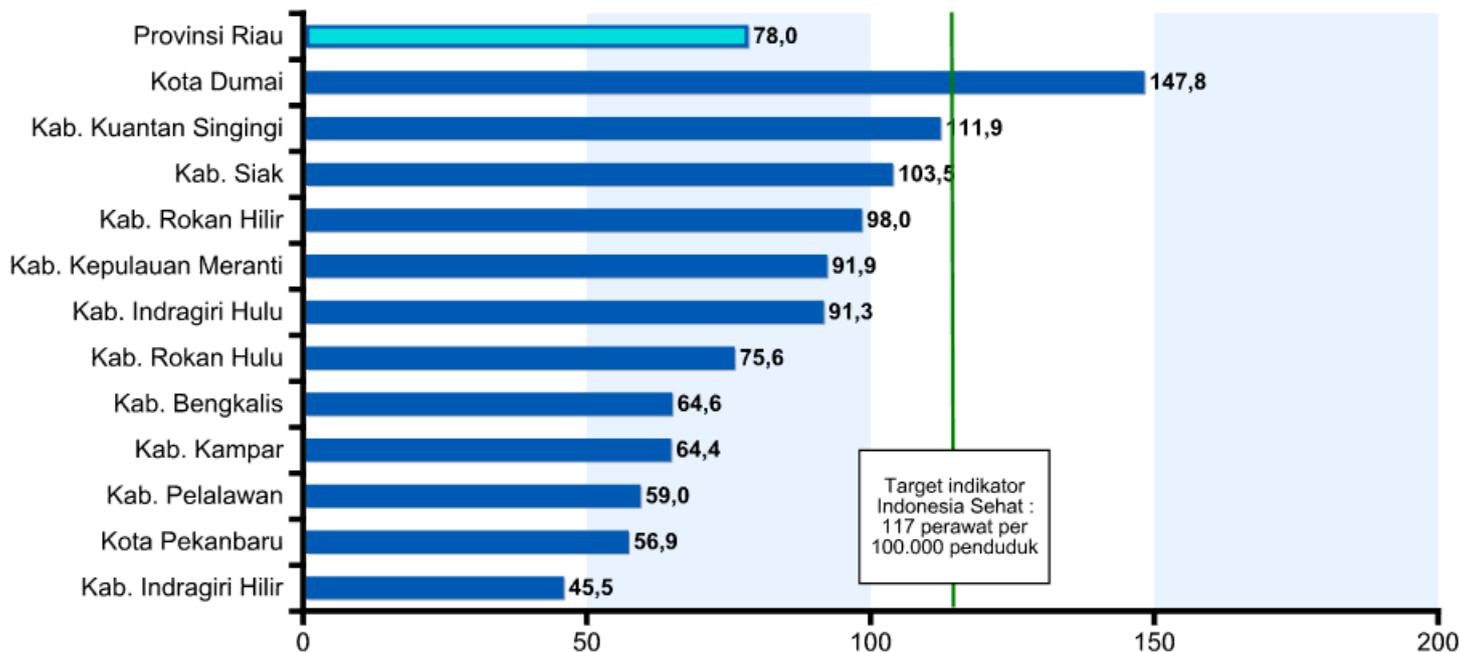
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5 - 342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 64% provinsi telah memenuhi target.

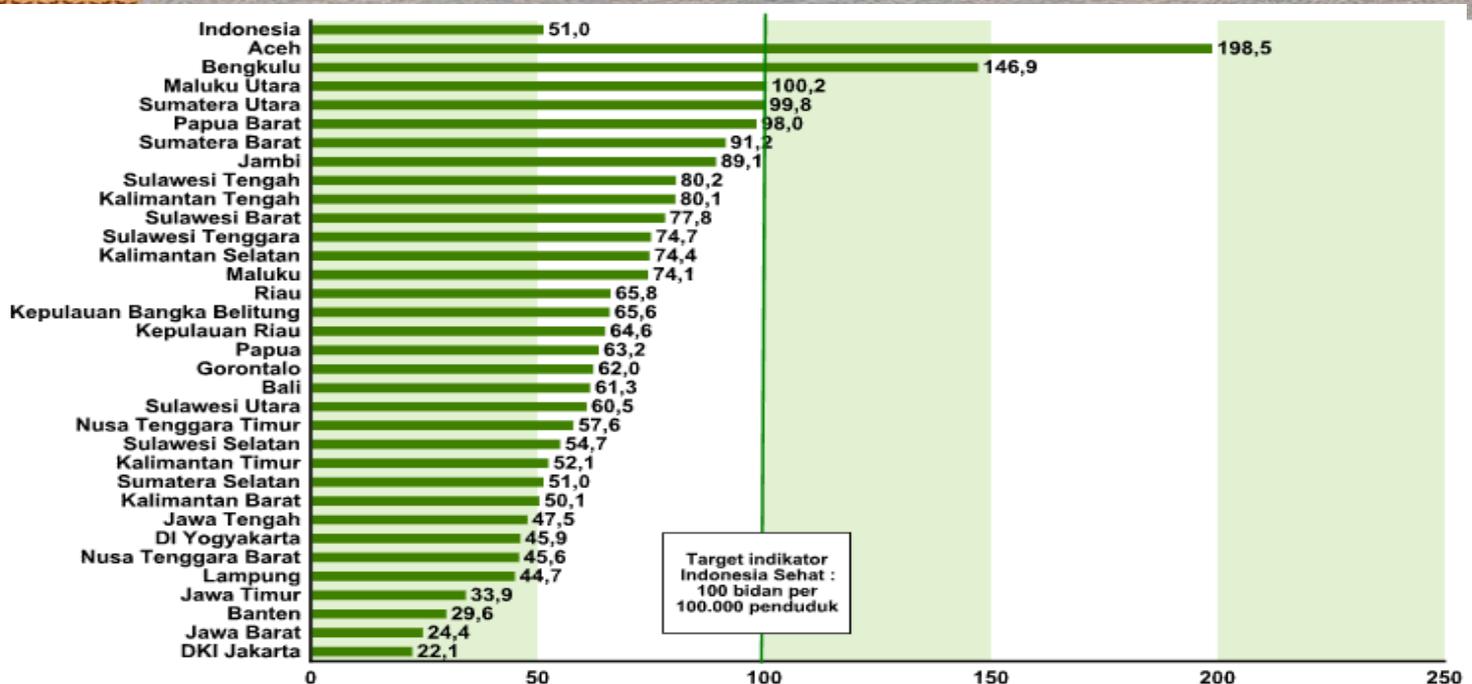
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Riau berkisar 45,5 - 147,8 dengan rasio tertinggi Kota Dumai dan terendah Kab. Indragiri Hilir. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Prov. Riau belum memenuhi target, dan hanya 1 kota telah memenuhi target.

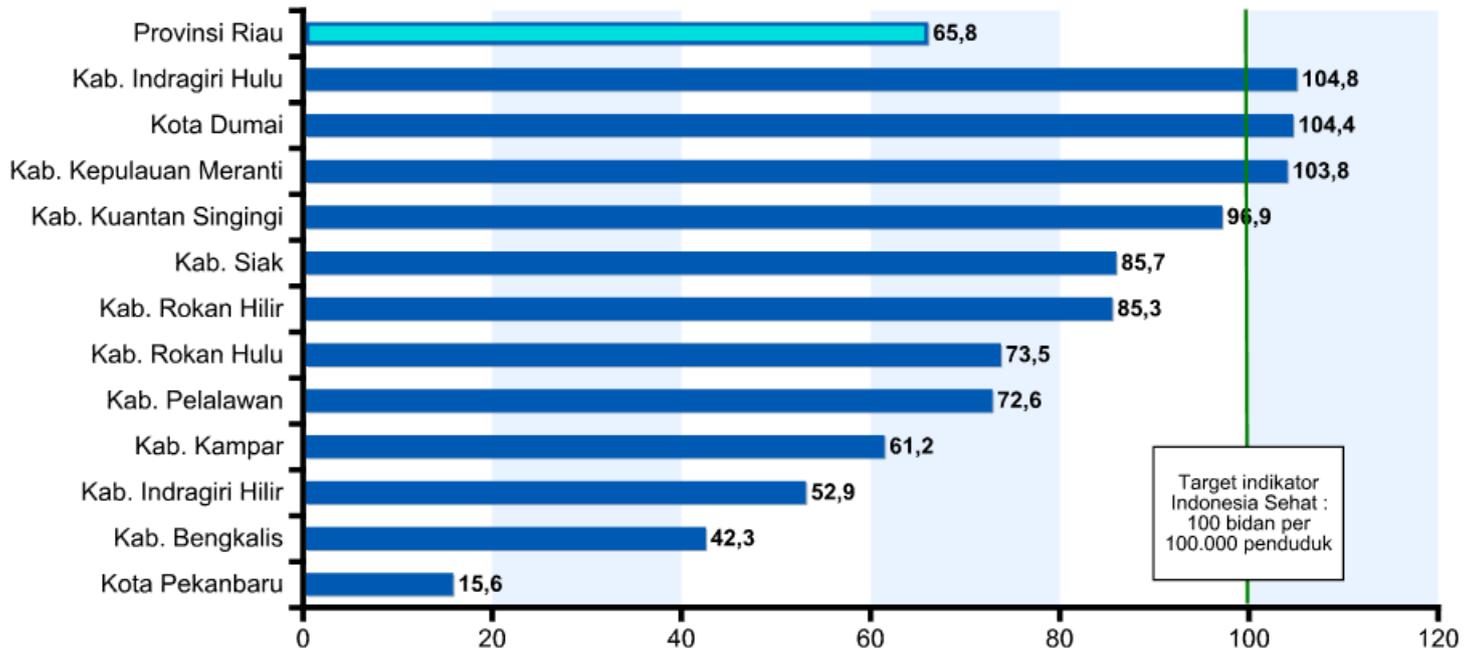
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Riau berkisar 15,6 - 104,8 dengan rasio tertinggi Kab. Indragiri Hulu dan rasio terendah Kota Pekanbaru. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Prov. Riau belum memenuhi target, 25% kabupaten/kota telah memenuhi target.



# KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI RIAU

<b>No.</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>
1	Kabupaten Indragiri Hilir
2	Kota Dumai

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI RIAU TENGAH TAHUN 2012

	URAIAN	RIAU
A.	ANGGARAN KESEHATAN	252.759.777.750
	ANGGARAN KEMENKES	233.497.027.750
1.	ANGGARAN DI SKPD	127.630.537.000
a.	Dekonsentrasi	23.116.587.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.174.300.000
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.537.586.000
	4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	4.228.766.000
	5) Program P2PL	3.909.835.000
	6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.666.000.000
	7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
	8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.600.100.000
b.	Tugas Pembantuan	104.513.950.000
	1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
	2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
	3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	20.513.950.000
	a) BOK	18.013.950.000
	b) ASI Eksklusif	2.500.000.000

...berlanjut

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI RIAU TAHUN 2012

*...lanjutan*

URAIAN		RIAU
4)	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	84.000.000.000
a)	APBN	62.000.000.000
b)	APBN Perubahan	22.000.000.000
5)	Program P2PL	
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	65.166.610.750
a.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	11.683.807.000
b.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	19.158.314.000
c.	Jaminan Persalinan	30.324.559.000
d.	Gaji dan Insentif PTT	3.999.930.750
e.	Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	40.699.880.000
	- RS Kusta Sitanala Tangerang	
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	19.262.750.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	11.730.340.000
2.	Obat Generik	
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	7.532.410.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	42.446

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	ALOKASI DANA	PELAKSANAAN	PRESENTASE
1	Kab. Kuantan Singingi	1 852 050 000	1 843 000 000	99,51
2	Kab. Indragiri Hulu	1 511 850 000	1 504 190 000	99,49
3	Kab. Indragiri Hilir	2 192 250 000	2 191 175 000	99,95
4	Kab. Pelalawan	1 075 800 000	1 075 717 000	99,99
5	Kab. Siak	1 256 700 000	1 256 651 000	100
6	Kab. Kampar	2 532 450 000	2 449 760 000	96,73
7	Kab. Rokan Hulu	1 852 050 000	1 851 980 000	100
8	Kab. Bengkalis	990 750 000	943 493 000	95,23
9	Kab. Rokan Hilir	1 511 850 000	1 491 560 000	98,66
10	Kab. Kepulauan Meranti	735 600 000	735 600 000	100
11	Kota Pekanbaru	1 681 950 000	1 681 950 000	100
12	Kota Dumai	820 650 000	818 384 500	99,72
<b>Propinsi</b>		<b>18 013 950 000</b>	<b>17 843 460 500</b>	<b>99,05</b>

Sumber: Ditjen Gizi KIA

Indikator MDGs Provinsi Riau

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>4</sup>



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	7,5%	4,8%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	13,9%	11,4%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	50,0%	70,1%	87,15 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	84,1%	61,7%	78,7%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu  
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	68,3	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	52,2	86,04
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	64,47 <sup>4</sup>	97,2	79,24
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	56,7 <sup>3</sup>	48,0	61,1 <sup>3</sup>
5.	Unmet Need	12,1 <sup>3</sup>	19,0	-

Keterangan:

<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes  
<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> SDKI 2007 dan 2012

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program

## Indikator MDGs Provinsi Riau

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

### Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	- Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS	14,3%	13,4%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	0,85	0,5	0,43 <sup>4</sup>
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru <sup>3</sup>	28,5%	34,5%	35,6 <sup>4</sup>
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru <sup>3</sup>	90,99 %	83,8%	78,33



7

### Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	84,9%	58,2%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	49,6%	54,3%	-

Keterangan:

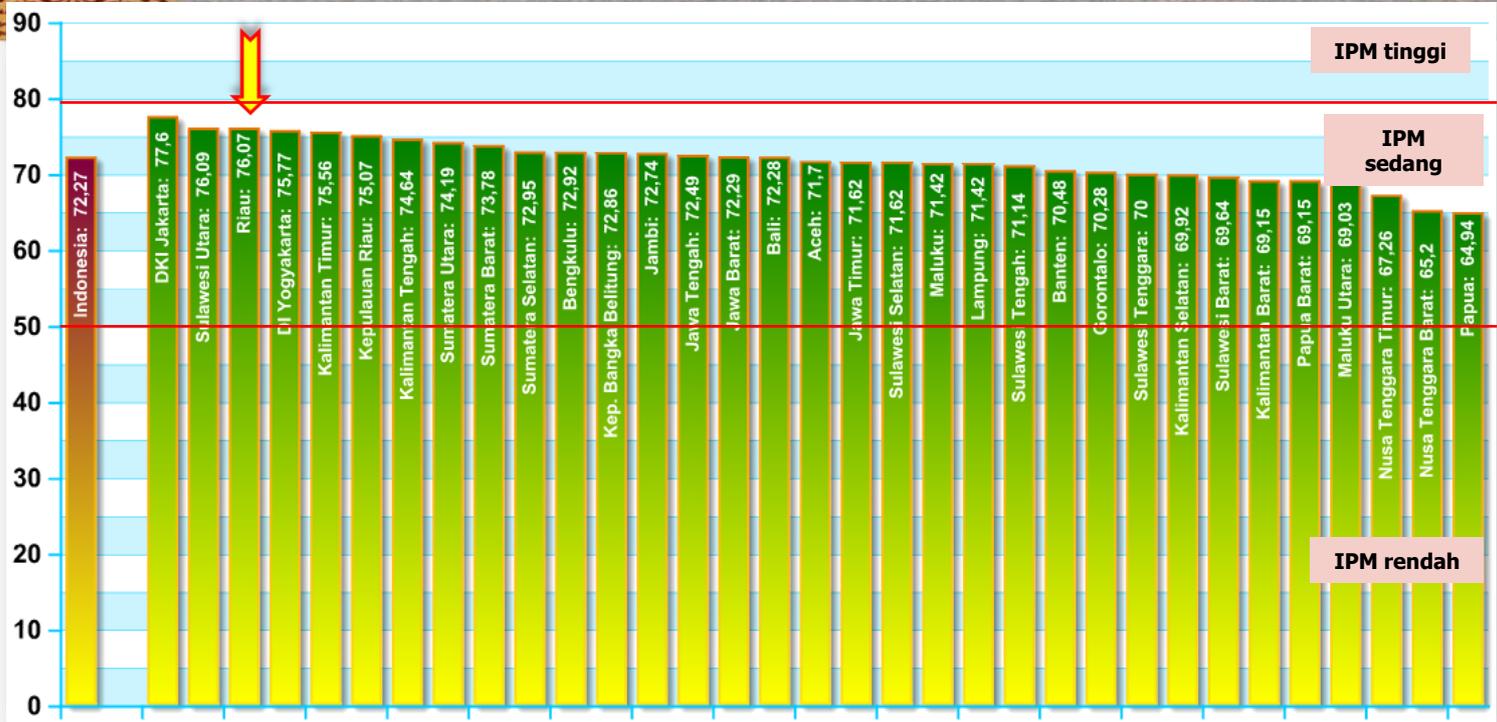
<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

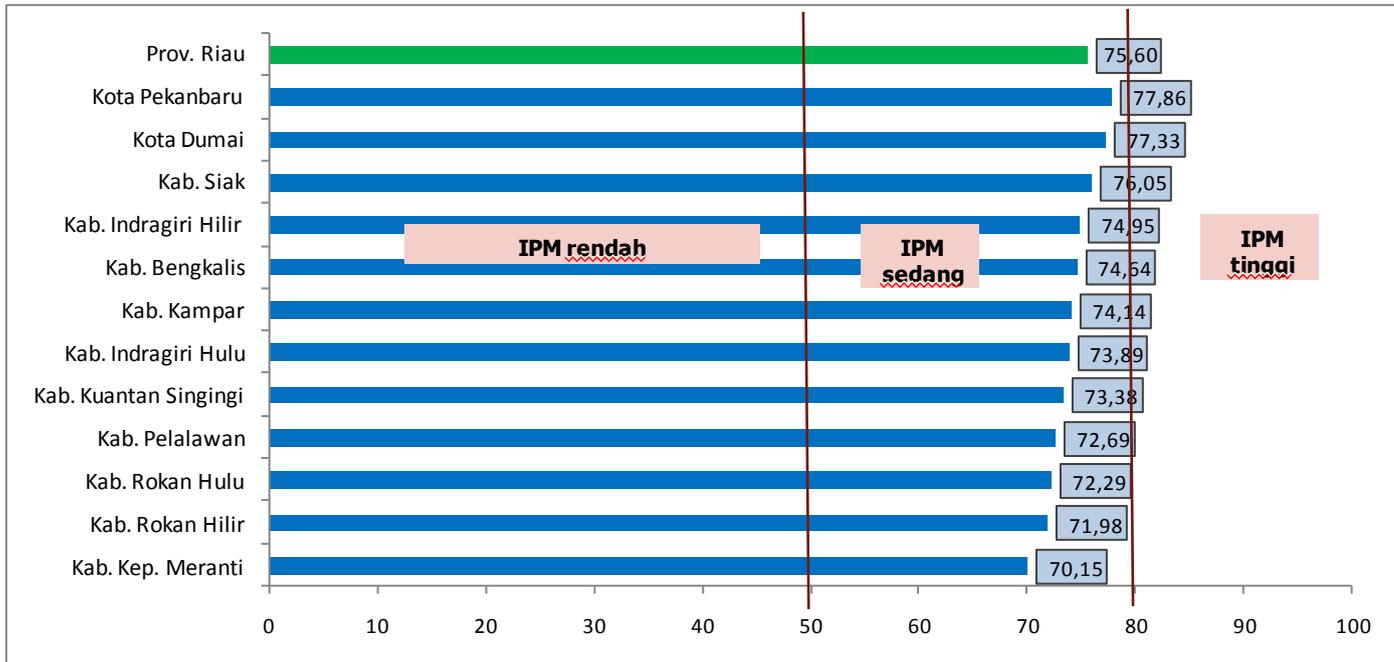
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau pada tahun 2010 sebesar 76,07, termasuk provinsi dengan IPM sedang tetapi menempati urutan ketiga tertinggi di Indonesia. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI RIAU TAHUN 2010

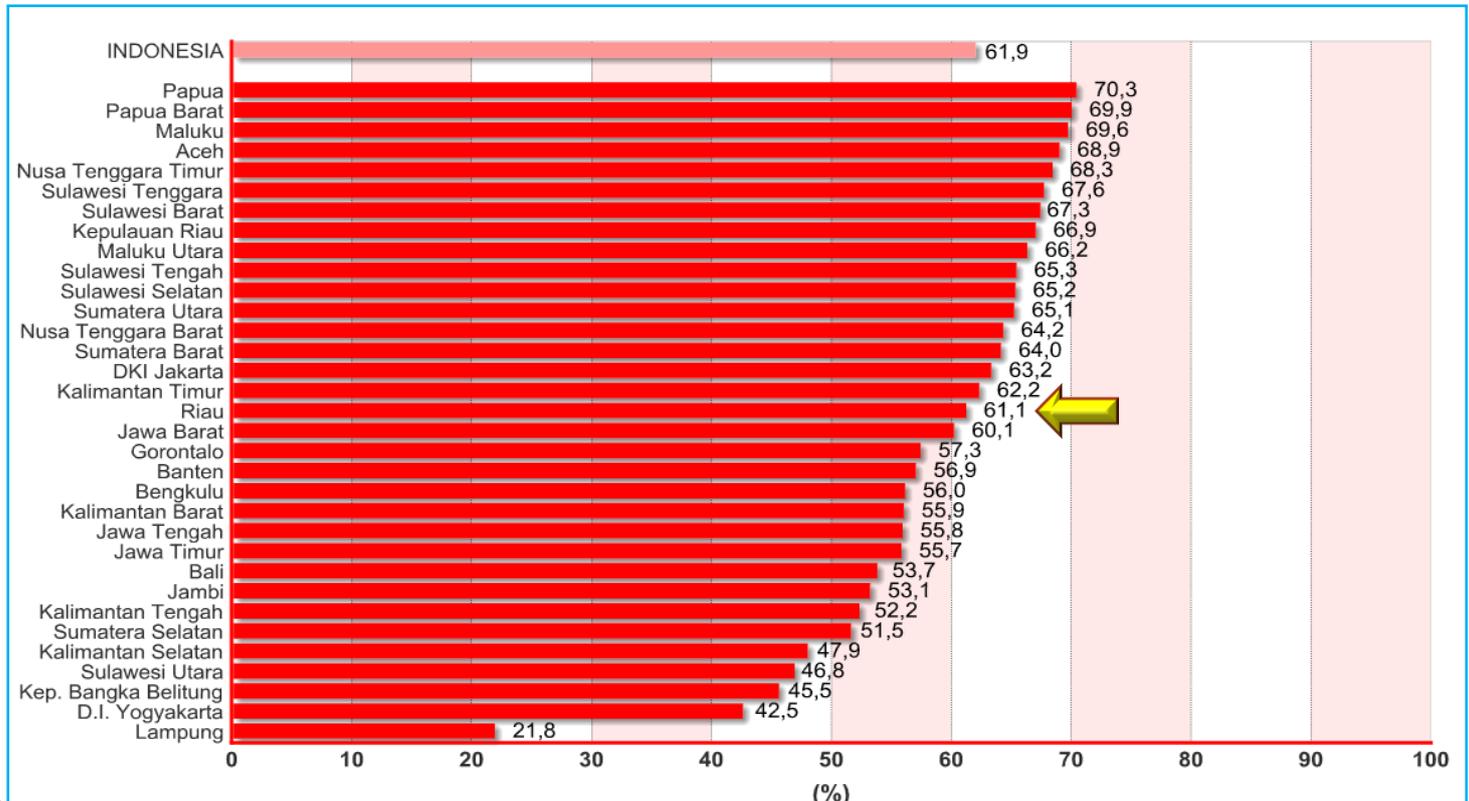


Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

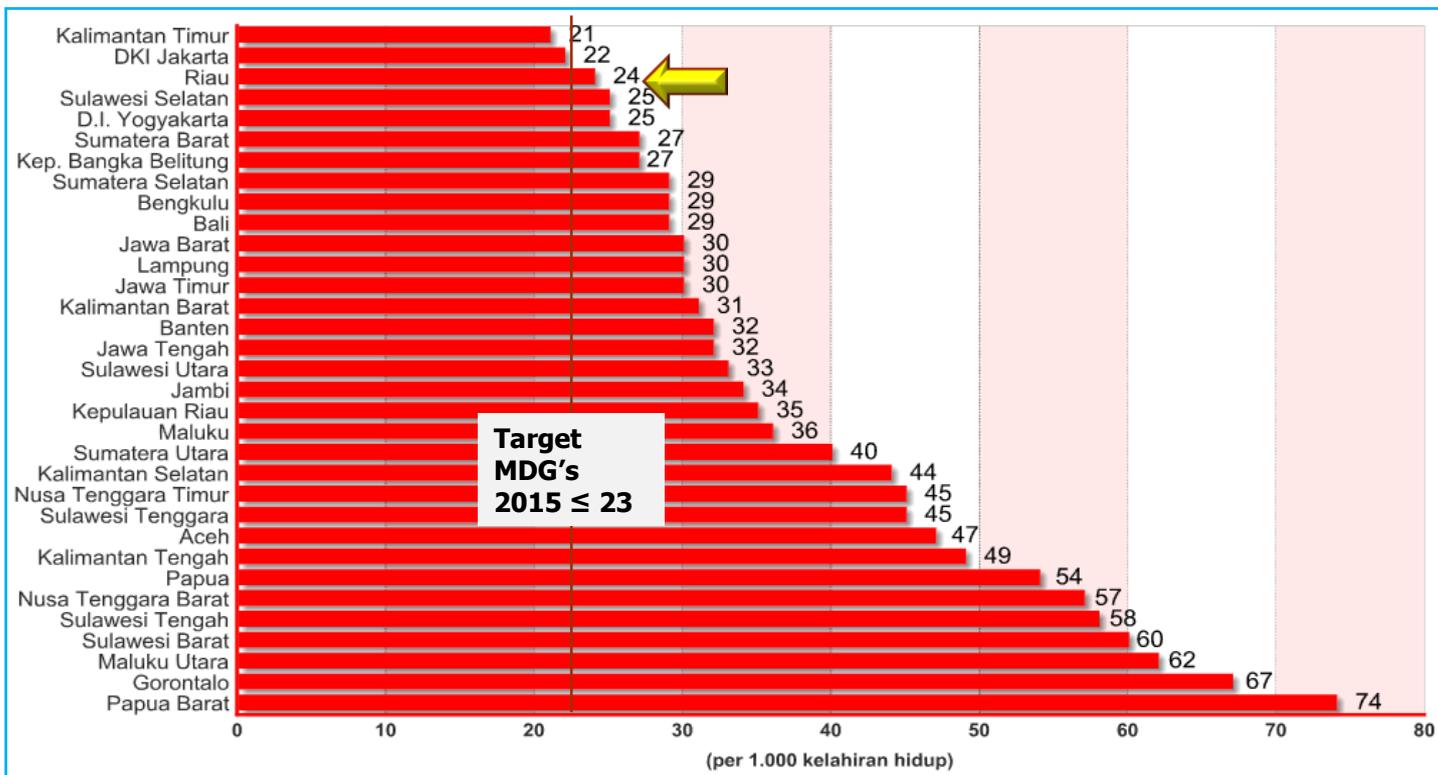
Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Riau pada tahun 2010 sebesar 75,60 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 70,15-77,86. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Riau termasuk IPM kategori sedang.



# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

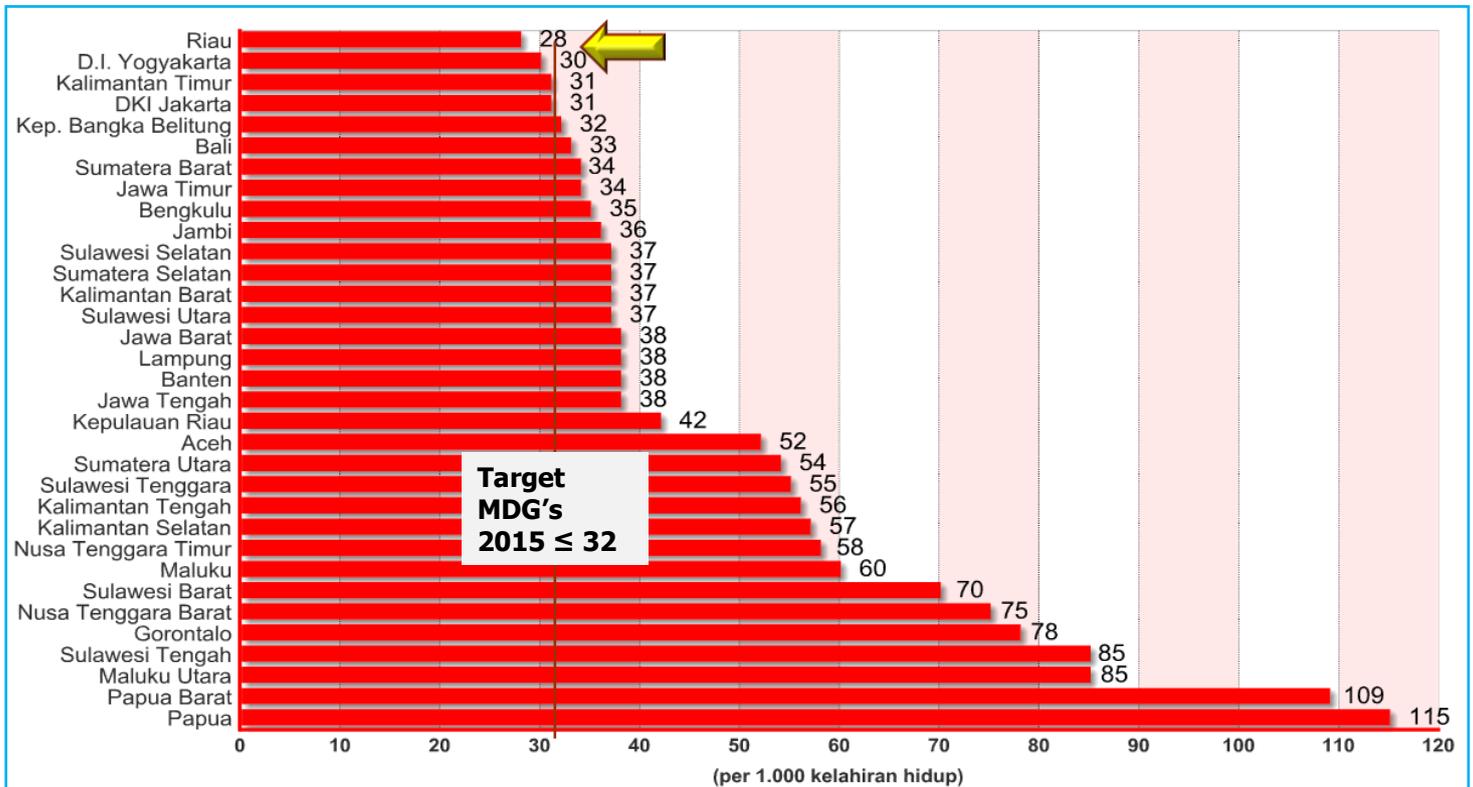


# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



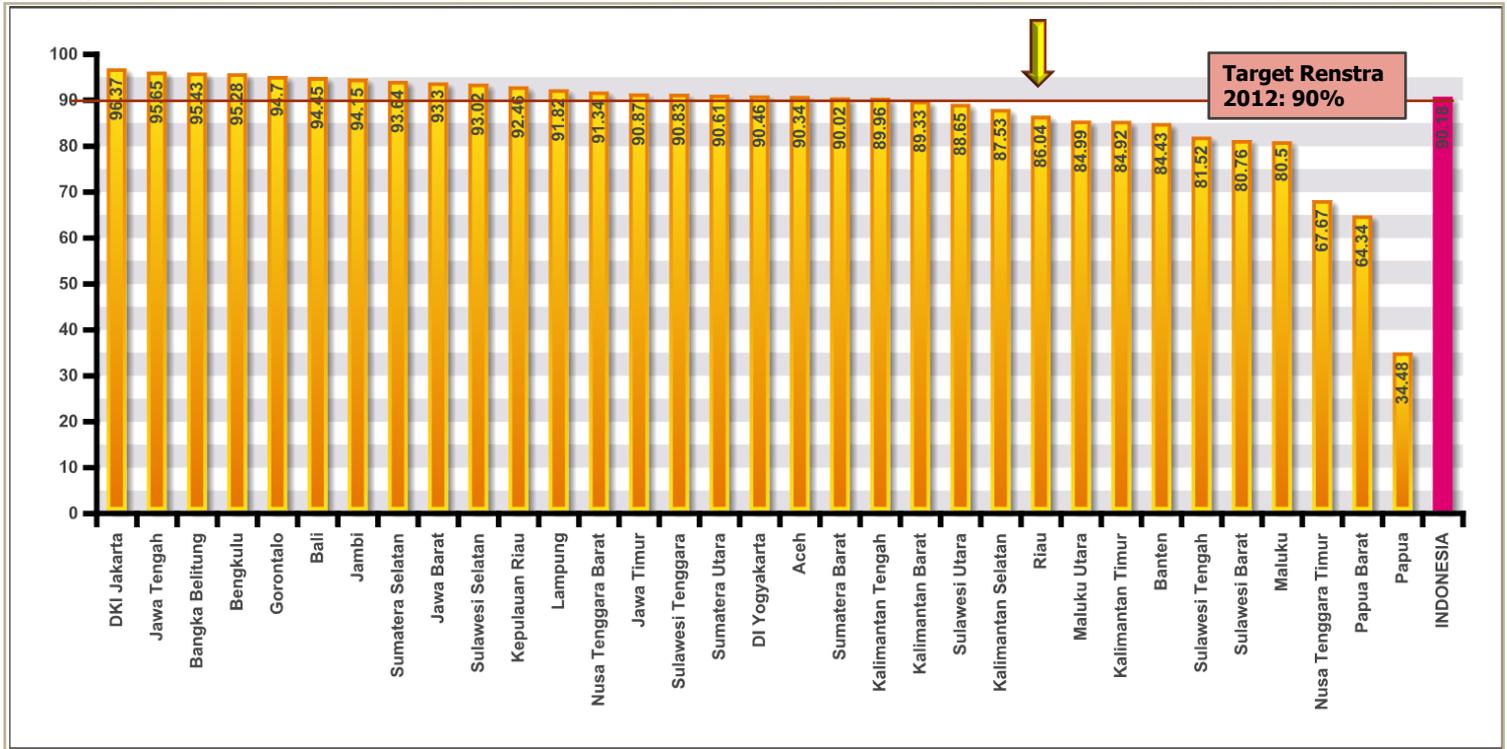
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

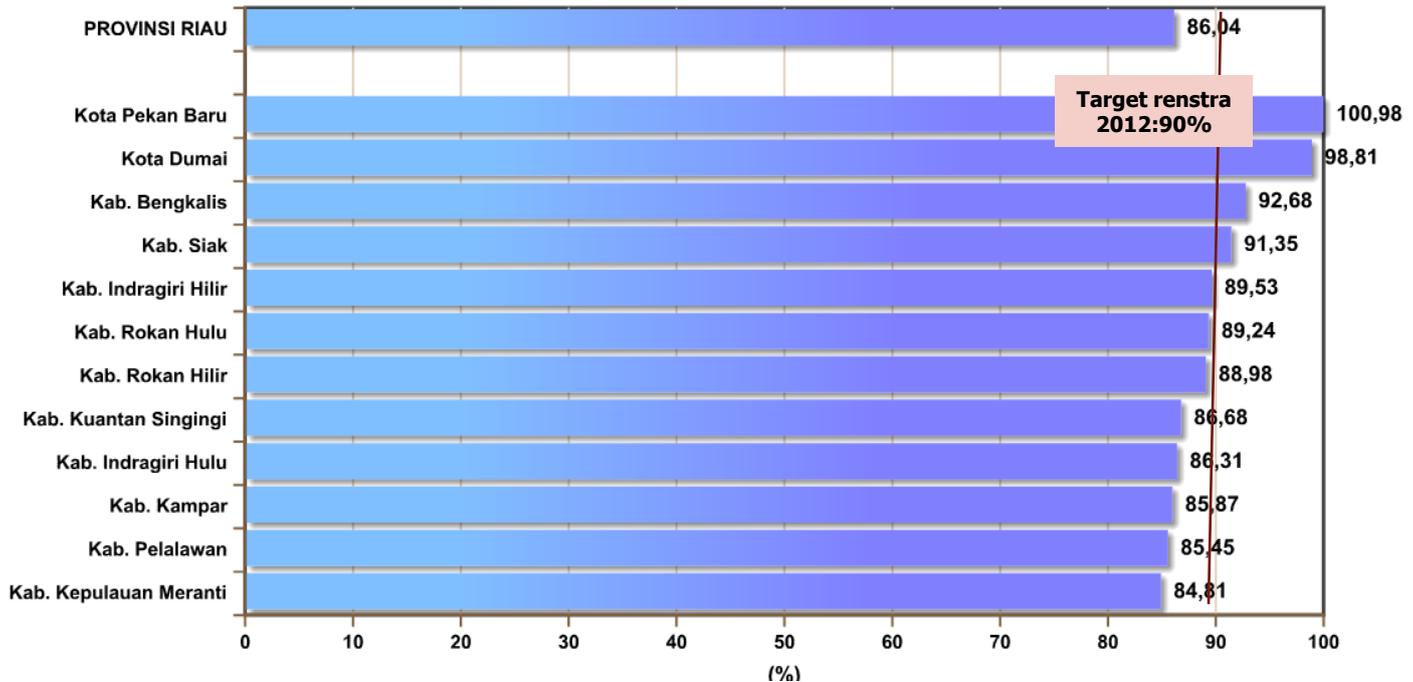
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 90,18% yang berarti telah mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, 19 provinsi di antaranya (57,6%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Riau termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 86,04%.

# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) PROVINSI RIAU TAHUN 2012

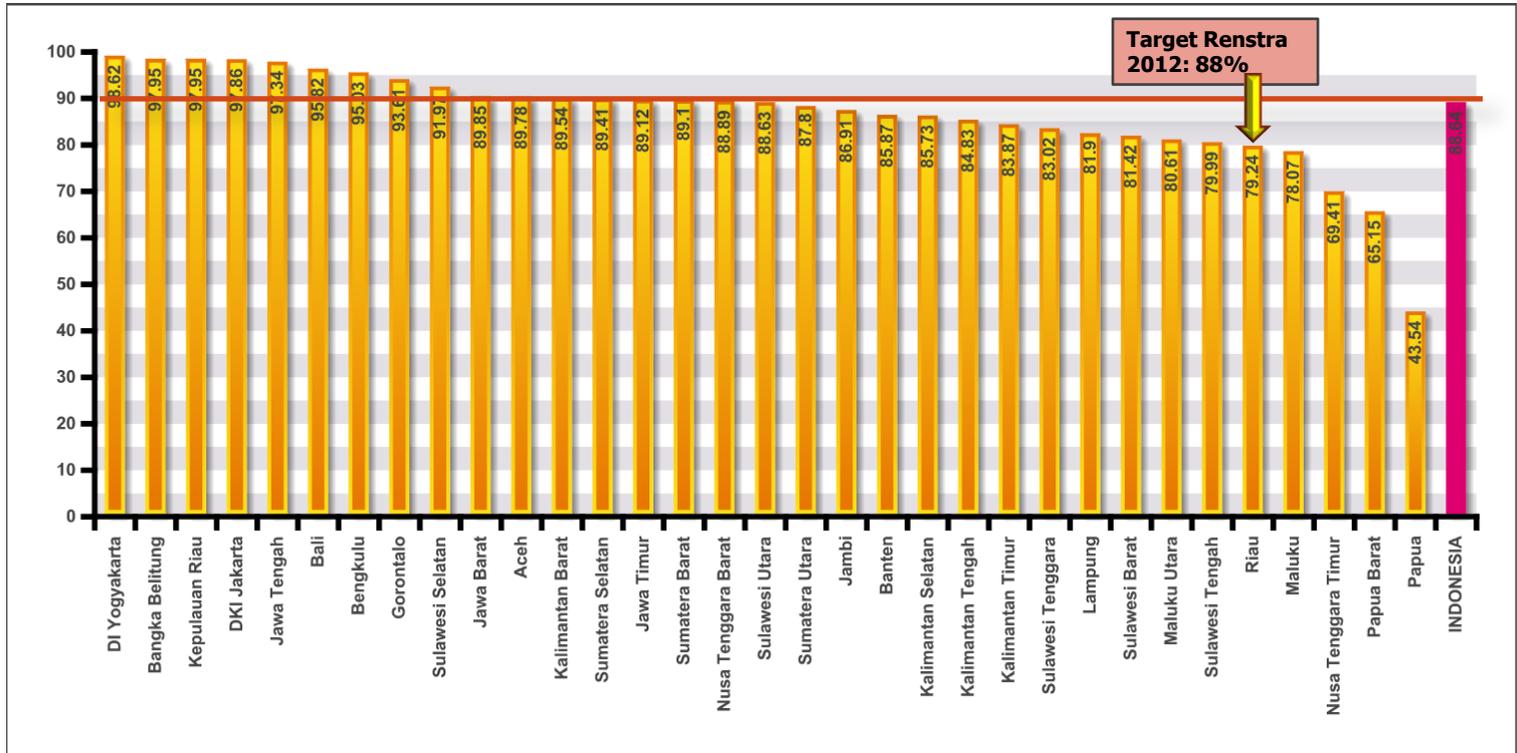


Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Riau pada tahun 2012 sebesar 86,04% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 12 kabupaten/kota di Riau, hanya 4 di antaranya yang telah mencapai target tersebut. Kab/kota dengan cakupan k4 tertinggi yaitu Kota Pekanbaru (100%) dan yang terendah Kab. Kep. Meranti (84,81%).

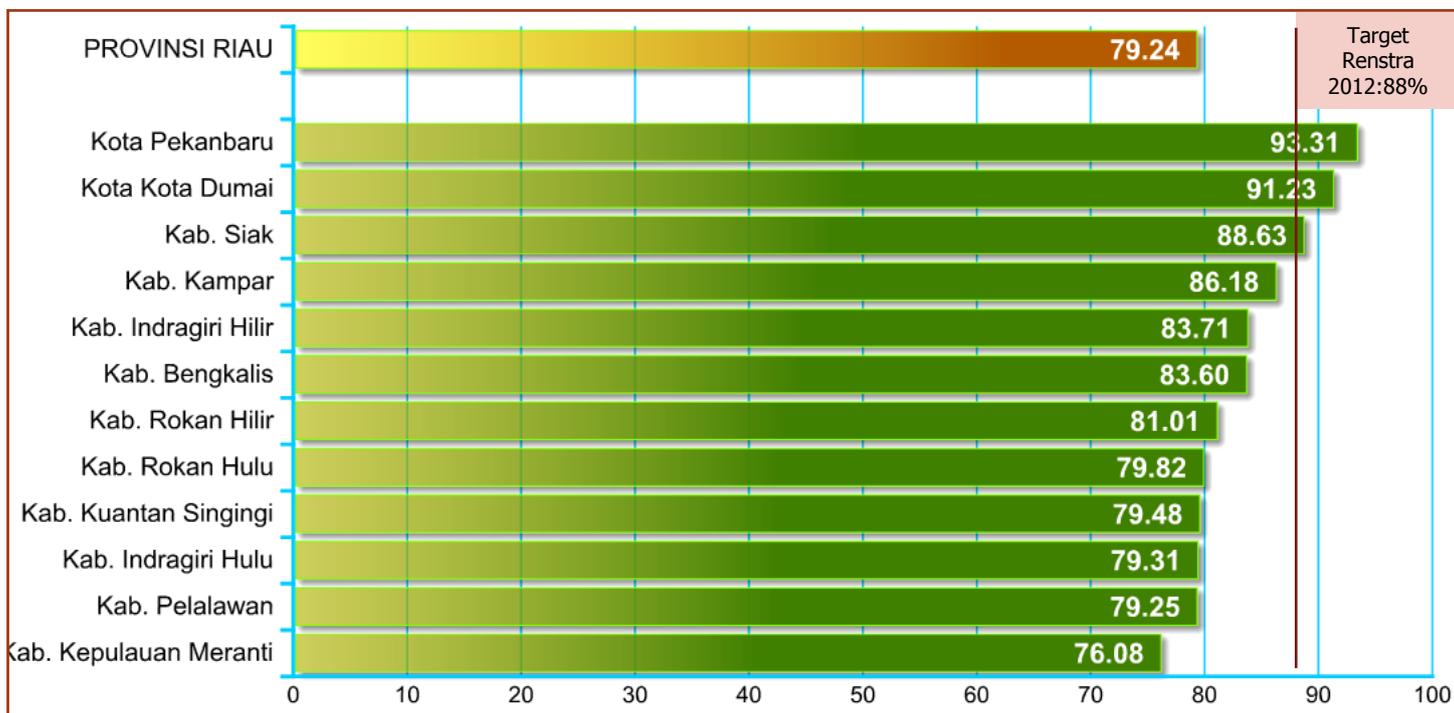
*Catatan: Sasaran ibu hamil menggunakan estimasi sehingga dimungkinkan capaian lebih dari 100%*

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

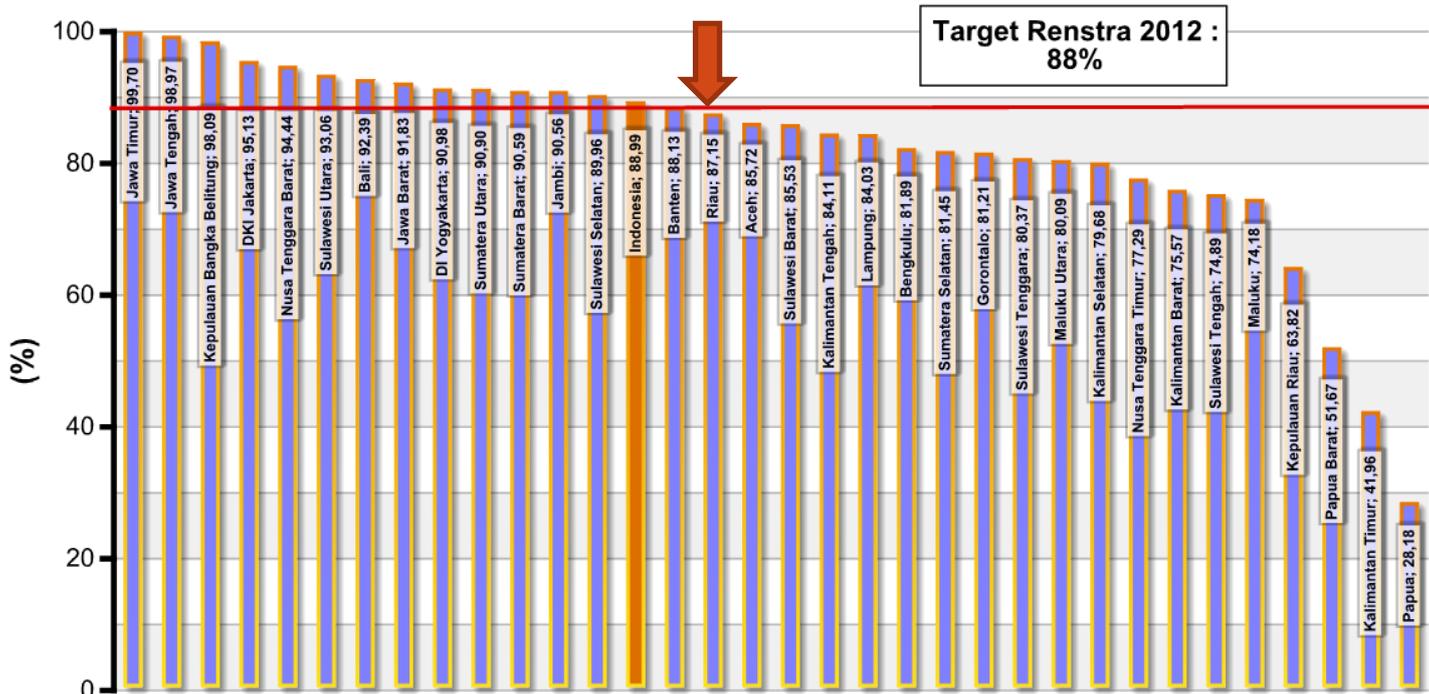
# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan persalinan ditolong tenaga kesehatan Provinsi Riau belum memenuhi target Renstra, hanya 79,24% masih kurang dari target nasional sebesar 88% di tahun 2012. Sebanyak 3 (tiga) kabupaten/kota sudah memenuhi target.

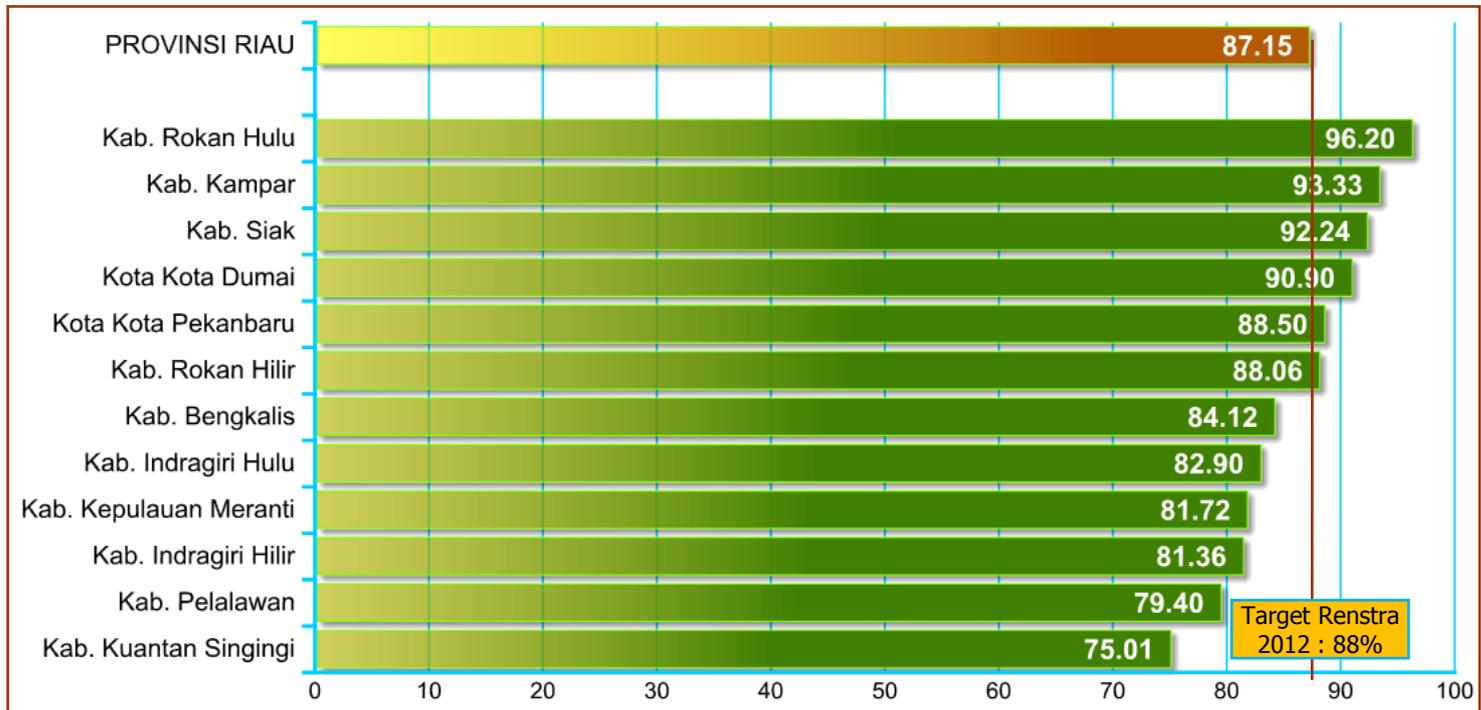
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kalimantan Barat dengan capaian 75,57%.

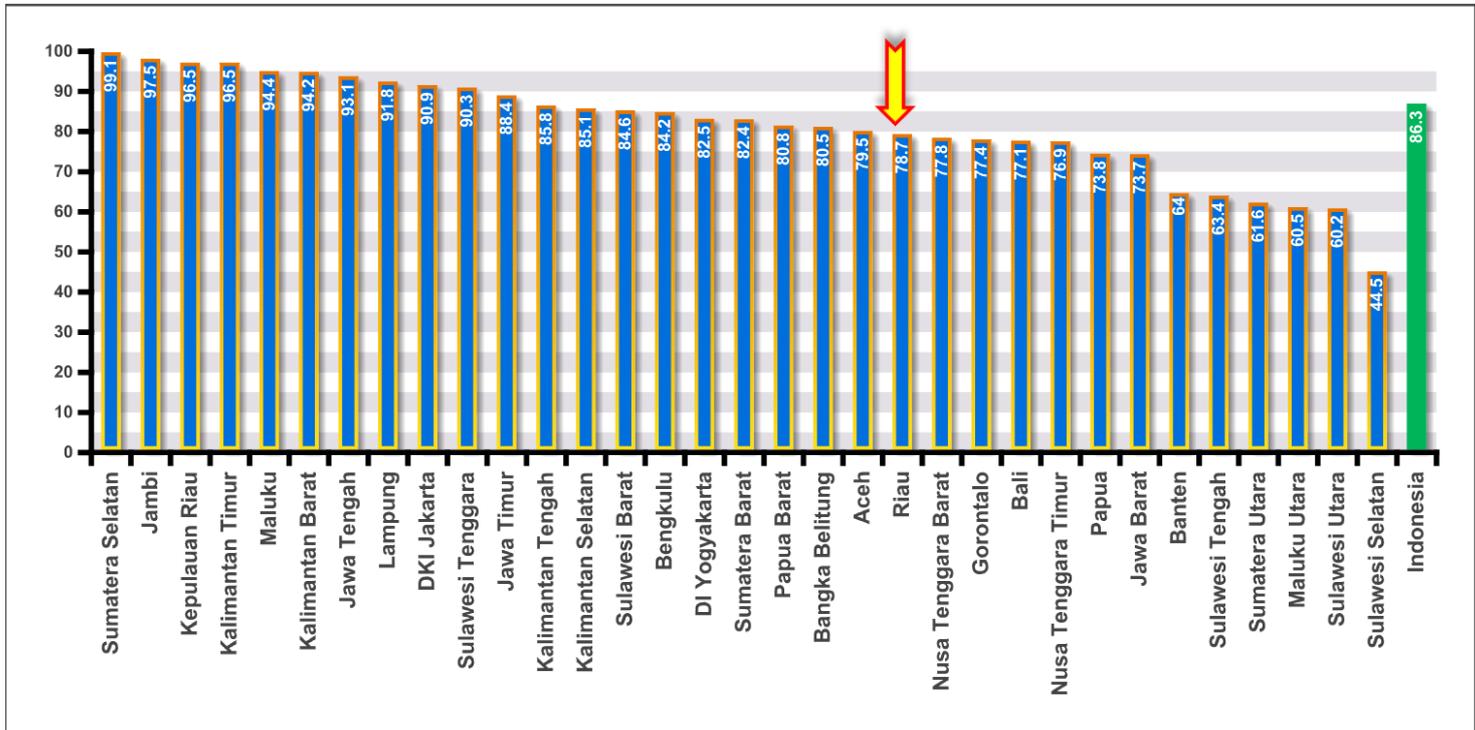
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

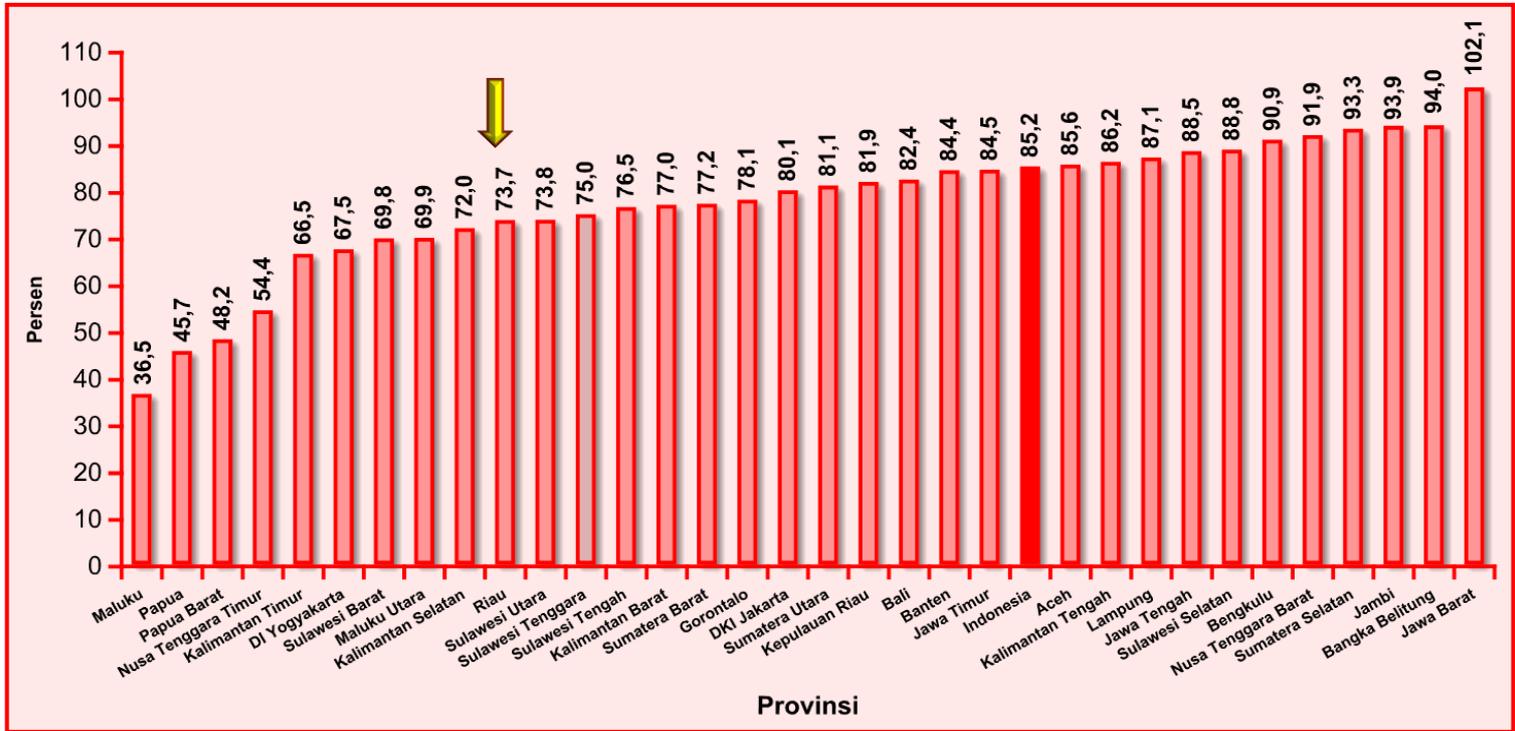
Kunjungan bayi pertama setelah kelahiran di Provinsi Riau sedikit lagi mencapai target Renstra 2012. Enam kabupaten/kota sudah memenuhi target, tetapi sejumlah enam kabupaten/kota juga belum memenuhi target.

# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

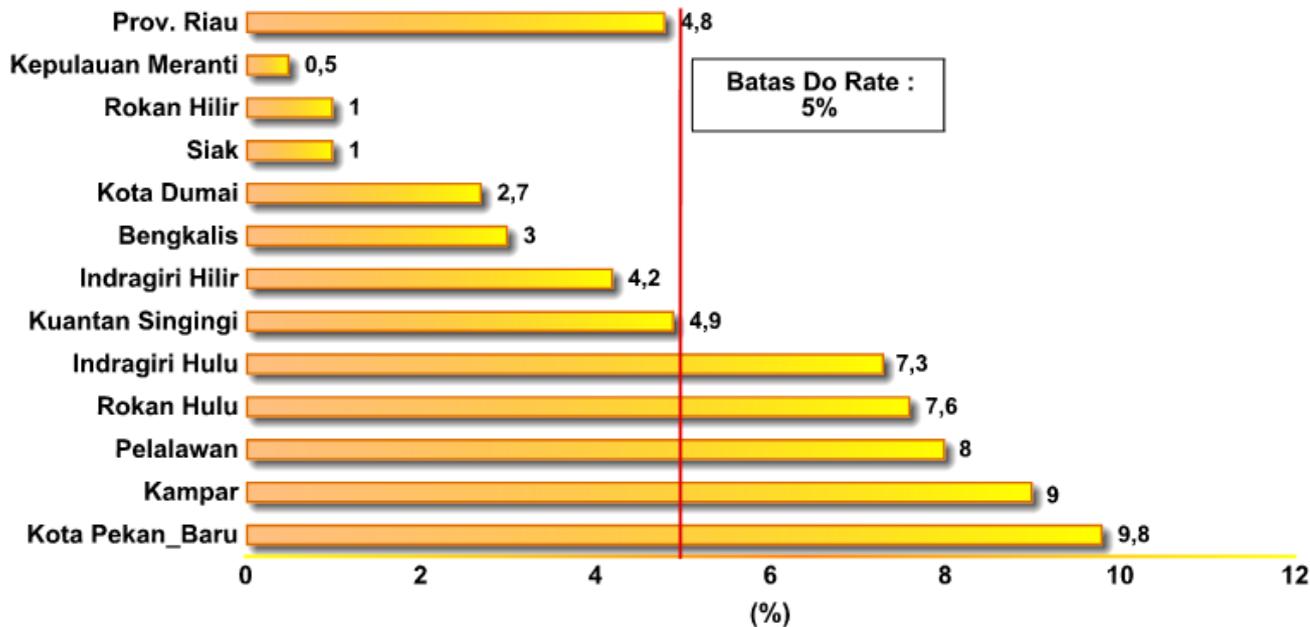
# PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen PP dan PL

Catatan: Sasaran ibu hamil menggunakan estimasi sehingga dimungkinkan capaian lebih dari 100%

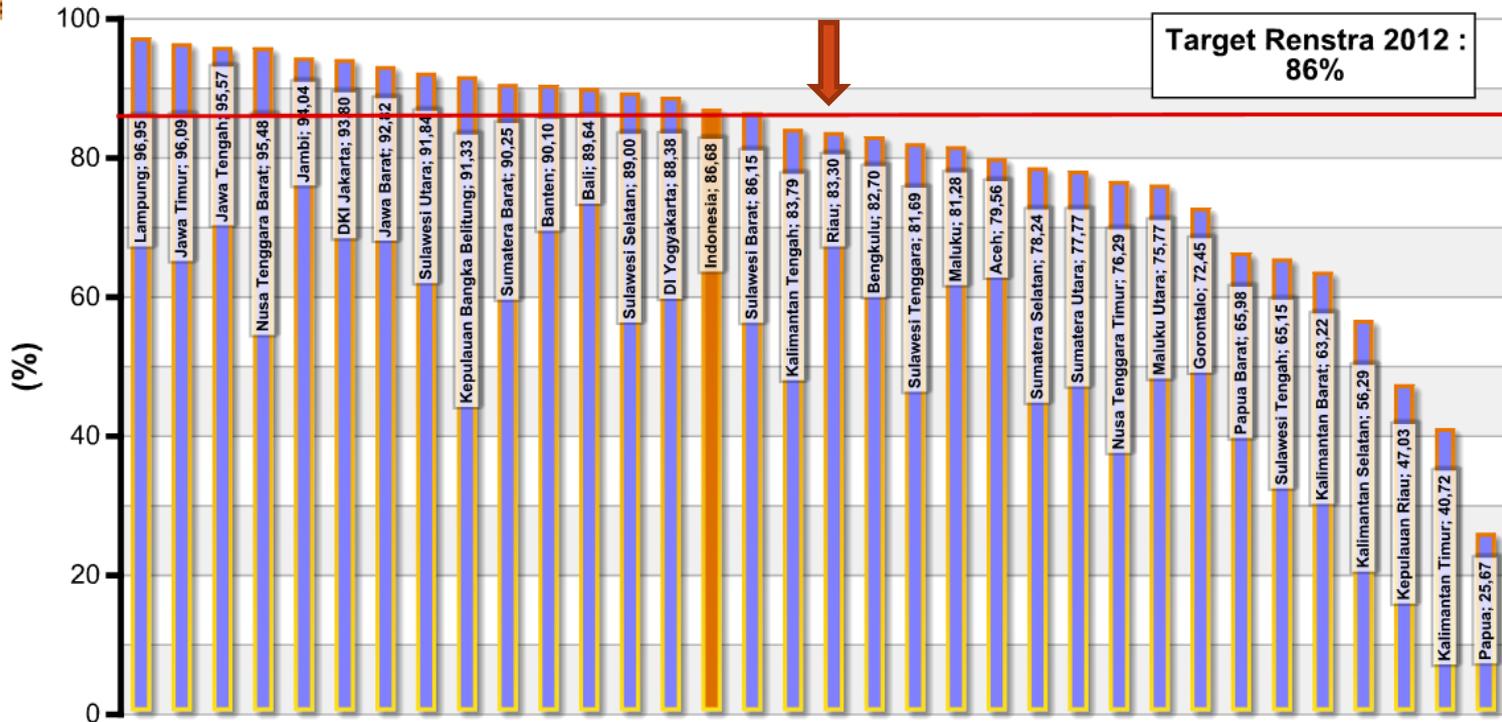
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Riau pada tahun 2012 masih berada di bawah batas  $\leq 5\%$ . Pada tingkat kabupaten/kota, terdapat 5 kabupaten/kota (41,7%) memiliki DO Rate yang telah melebihi batas  $\leq 5\%$ . Sedangkan 7 kabupaten/kota lainnya masih berada di bawah batas  $\leq 5\%$ .

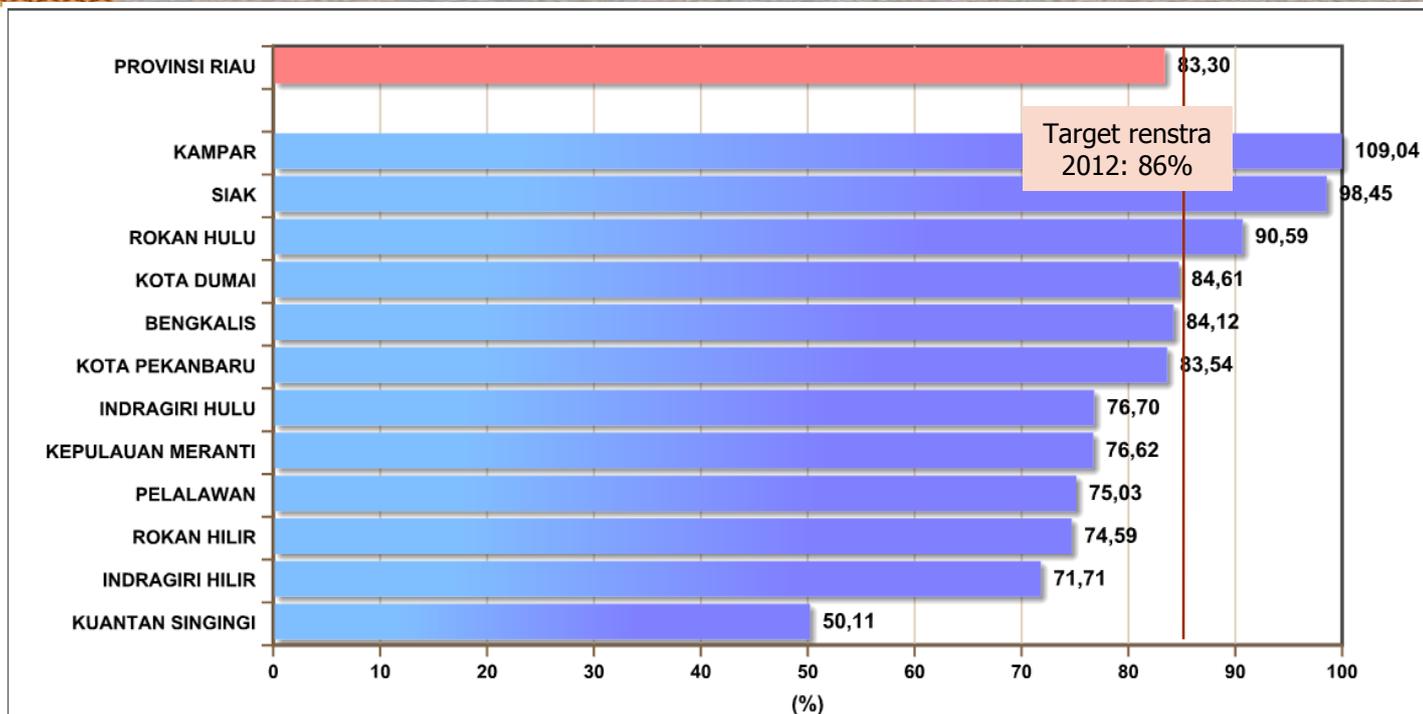
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 di Indonesia sebesar 86,68% yang berarti telah memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 33 provinsi di Indonesia, 15 provinsi di antaranya (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012. Provinsi Riau termasuk provinsi yang tidak mencapai target renstra 2012 dengan capaian 83,30%

# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI BANTEN TAHUN 2012

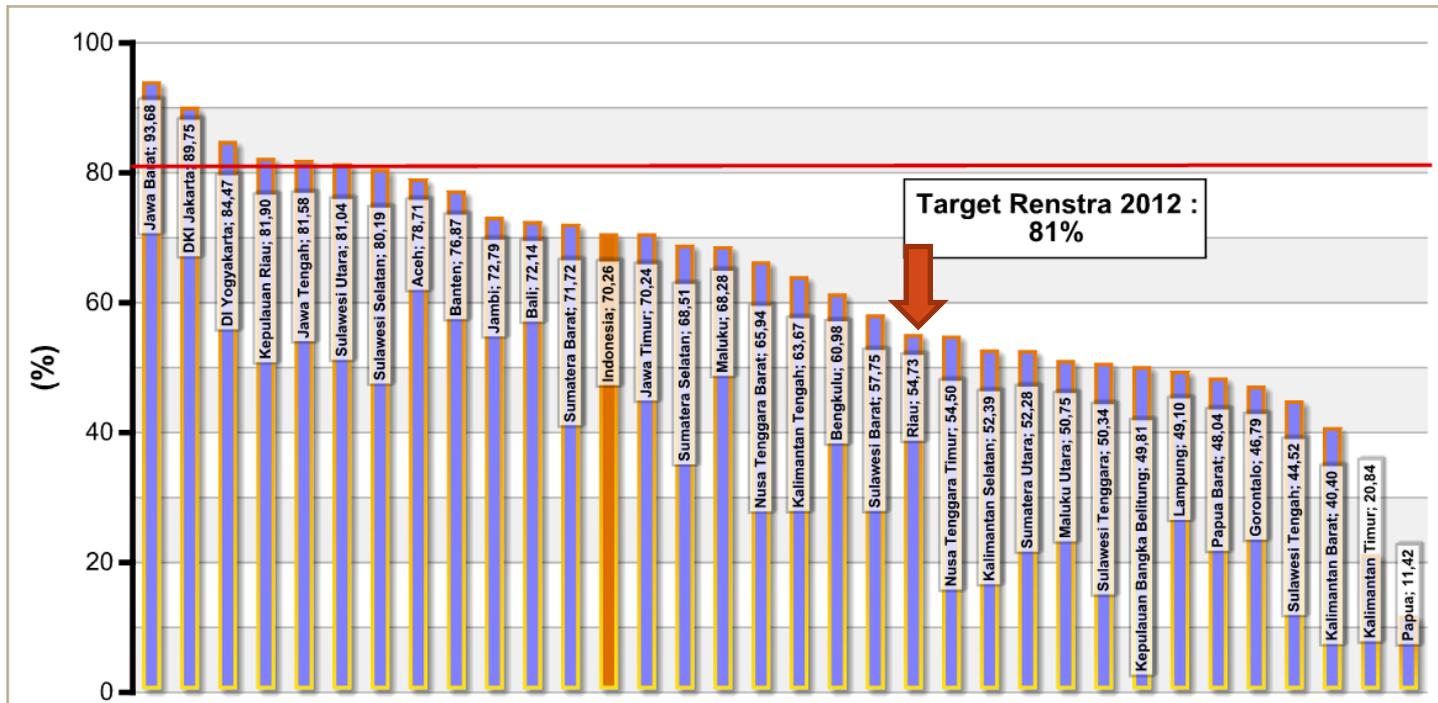


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 Provinsi Riau sebesar 83,30% yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Kabupaten dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi tertinggi yaitu Kampar dan terendah yaitu Kuantan Singingi (50,11%). Dari 12 kabupaten/kota di Riau sebanyak 3 kabupaten yang telah mencapai target renstra tersebut.

*Catatan: Sasaran ibu hamil menggunakan estimasi sehingga dimungkinkan capaian lebih dari 100%*

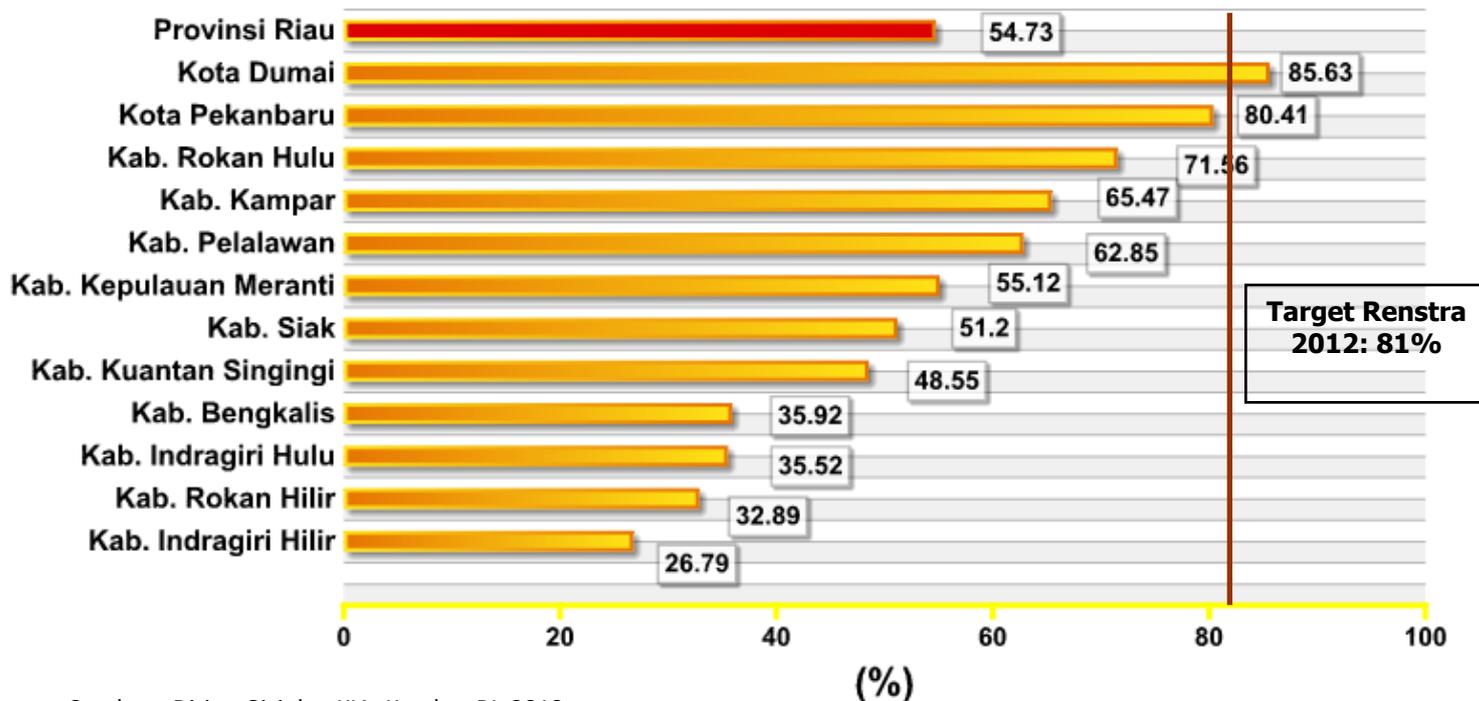
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Provinsi Banten berada di atas angka nasional, tetapi belum mencapai target Renstra 2012.

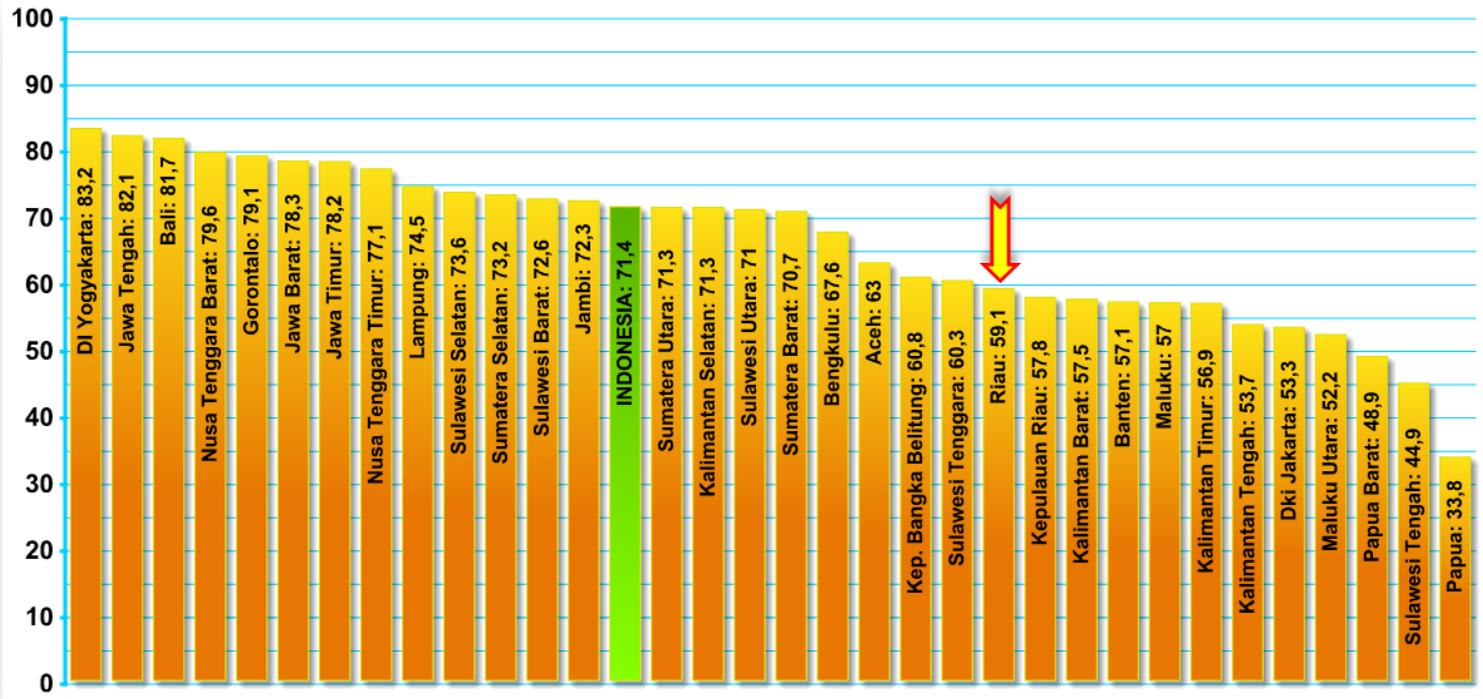
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

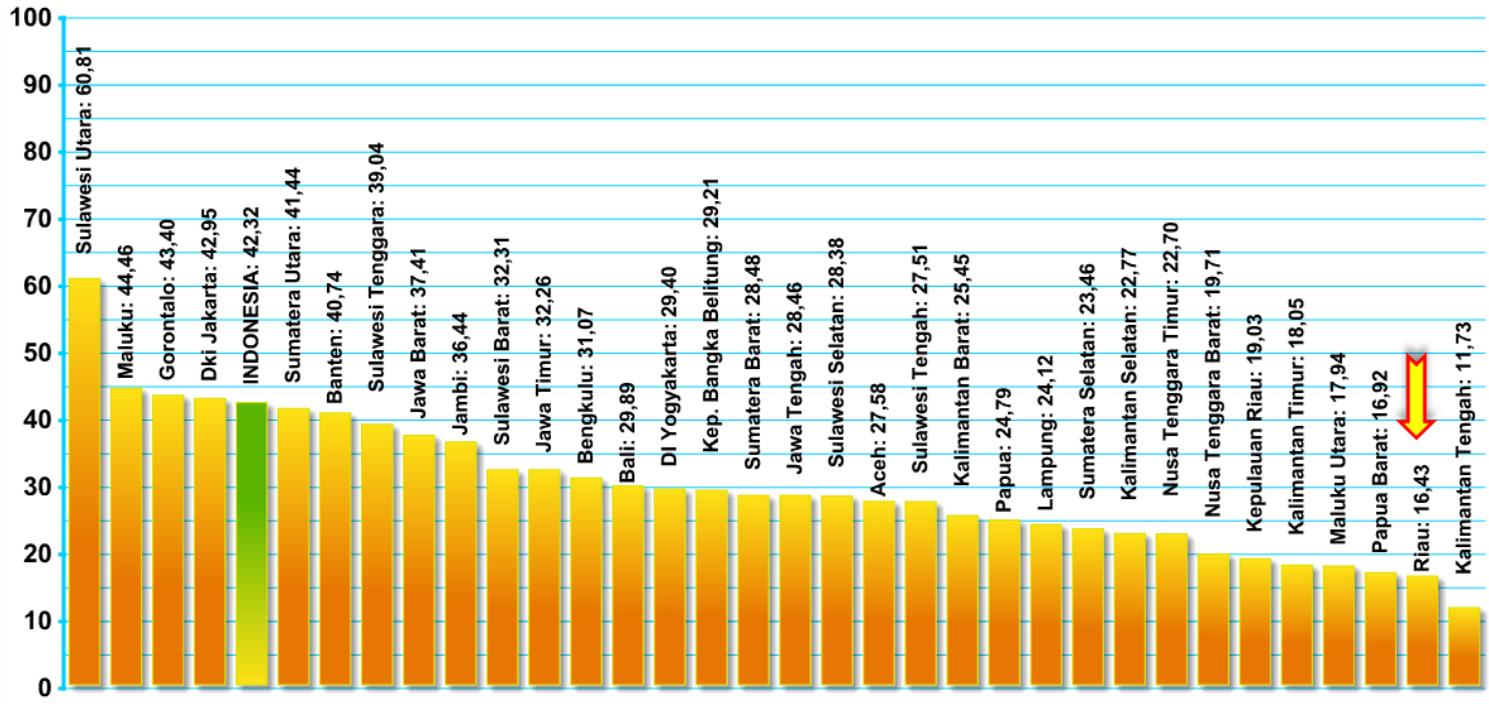
Pada tahun 2012 hanya 1 kabupaten kota yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 11 kabupaten/kota belum memenuhi target tersebut, termasuk Kab. Indragiri Hilir dengan capaian 26,79%.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



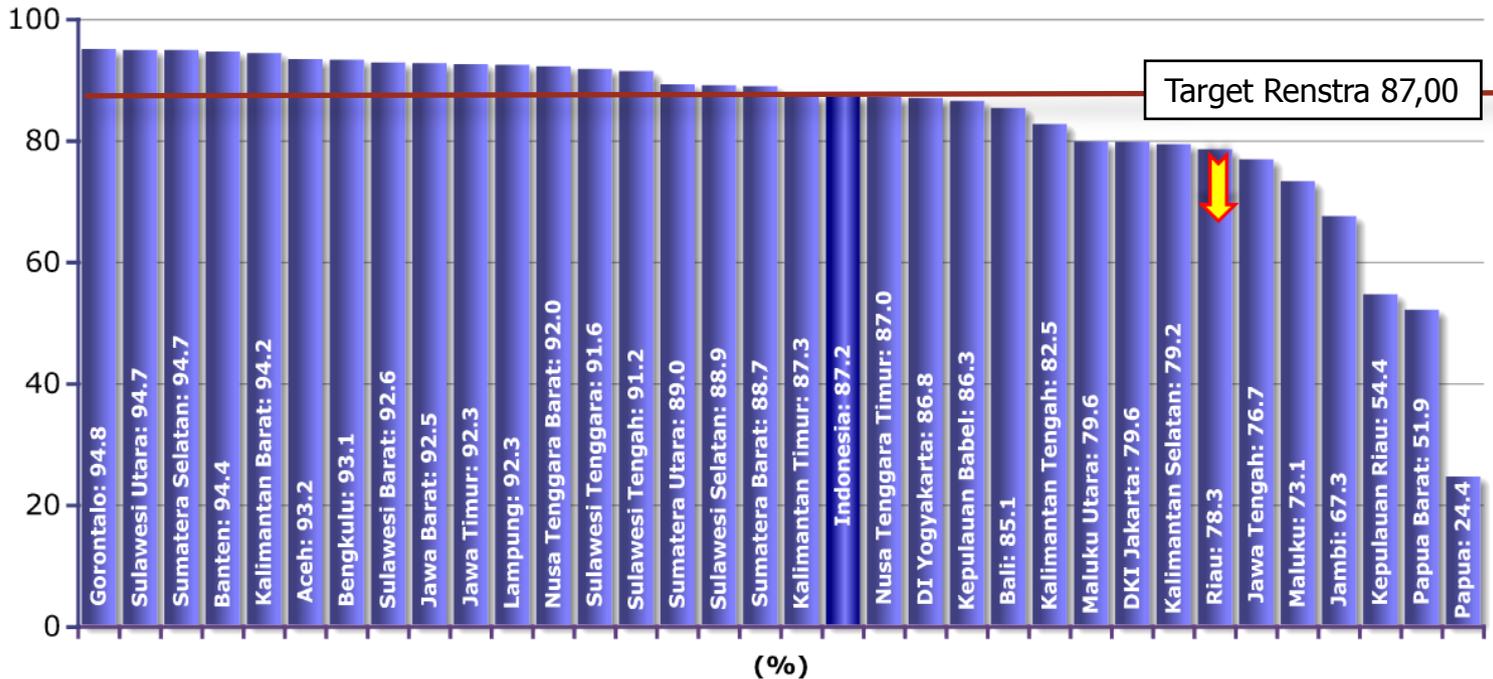
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

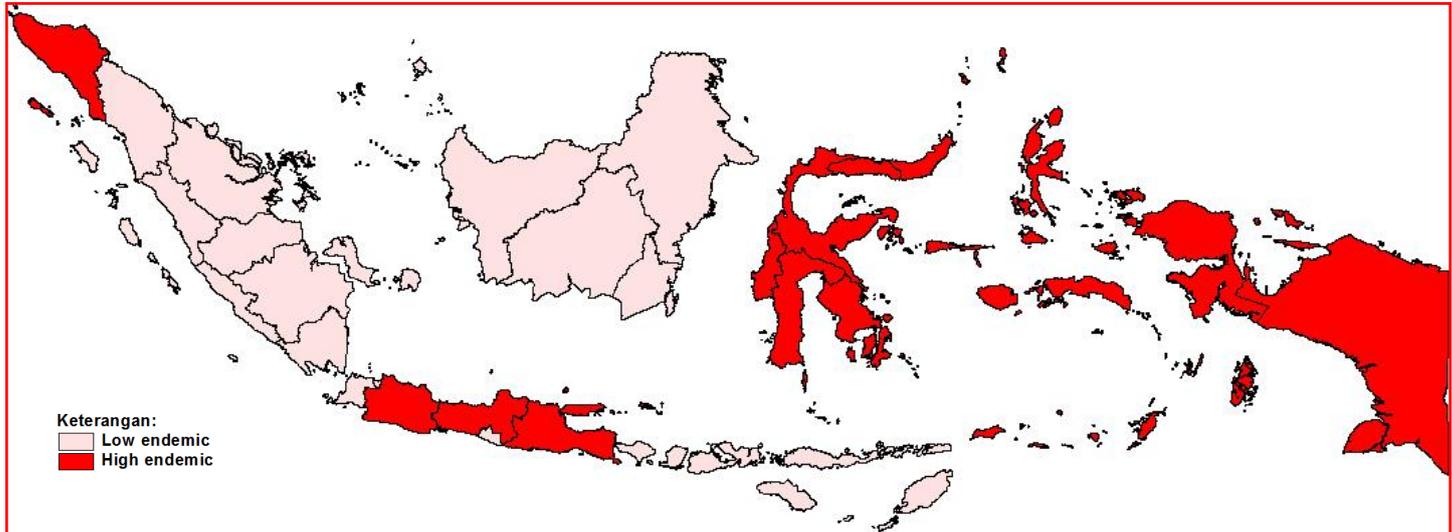
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

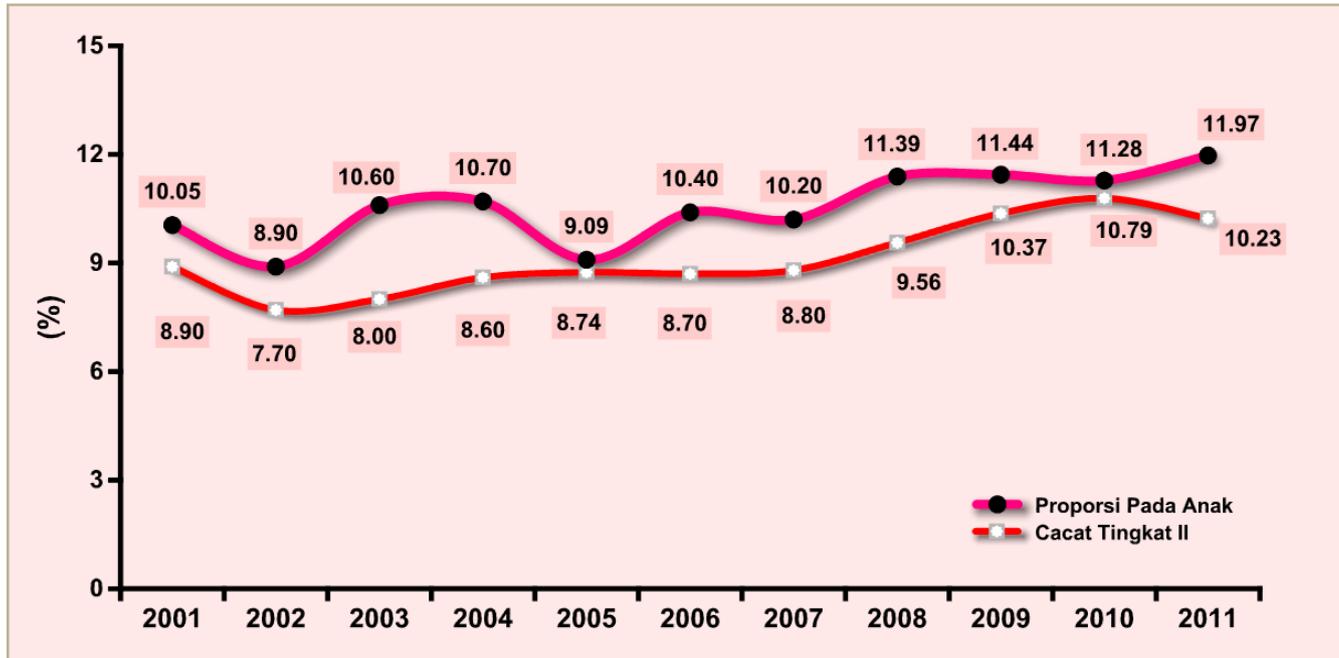
# ANGKA PENEMUAN KASUS BARU KUSTA PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Angka penemuan kasus baru kusta per 100.000 penduduk pada tahun 2011 sebesar 8,3 per 100.000 penduduk. Dari 33 provinsi sebanyak 14 provinsi (42,4%) termasuk dalam beban kusta tinggi. Sebanyak 19 provinsi lainnya (57,6%) termasuk dalam beban kusta rendah. Provinsi Banten termasuk provinsi dengan beban kusta rendah yaitu sebesar 4,58 per 100.000 penduduk.

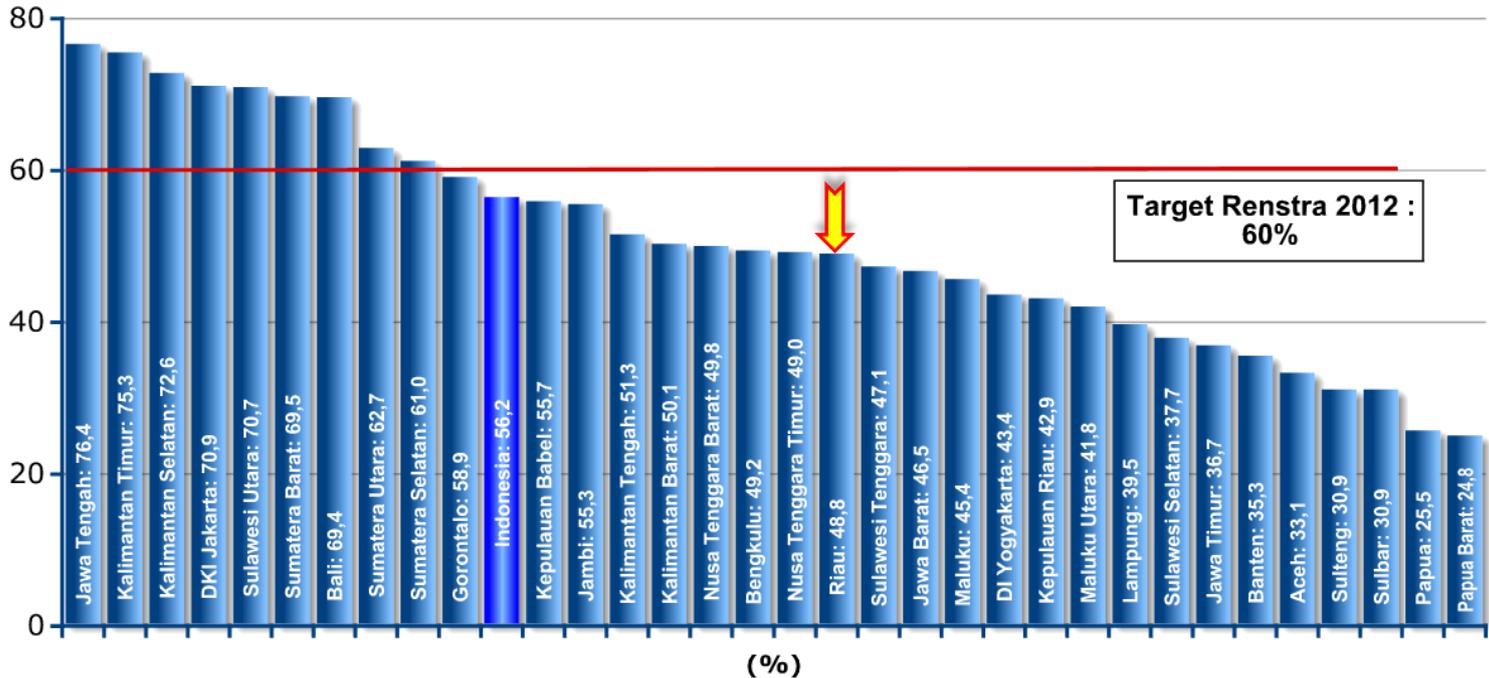
# PROPORSI CACAT TINGKAT II DAN PROPORSI ANAK DI ANTARA KASUS BARU KUSTA DI INDONESIA TAHUN 2001-2011



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

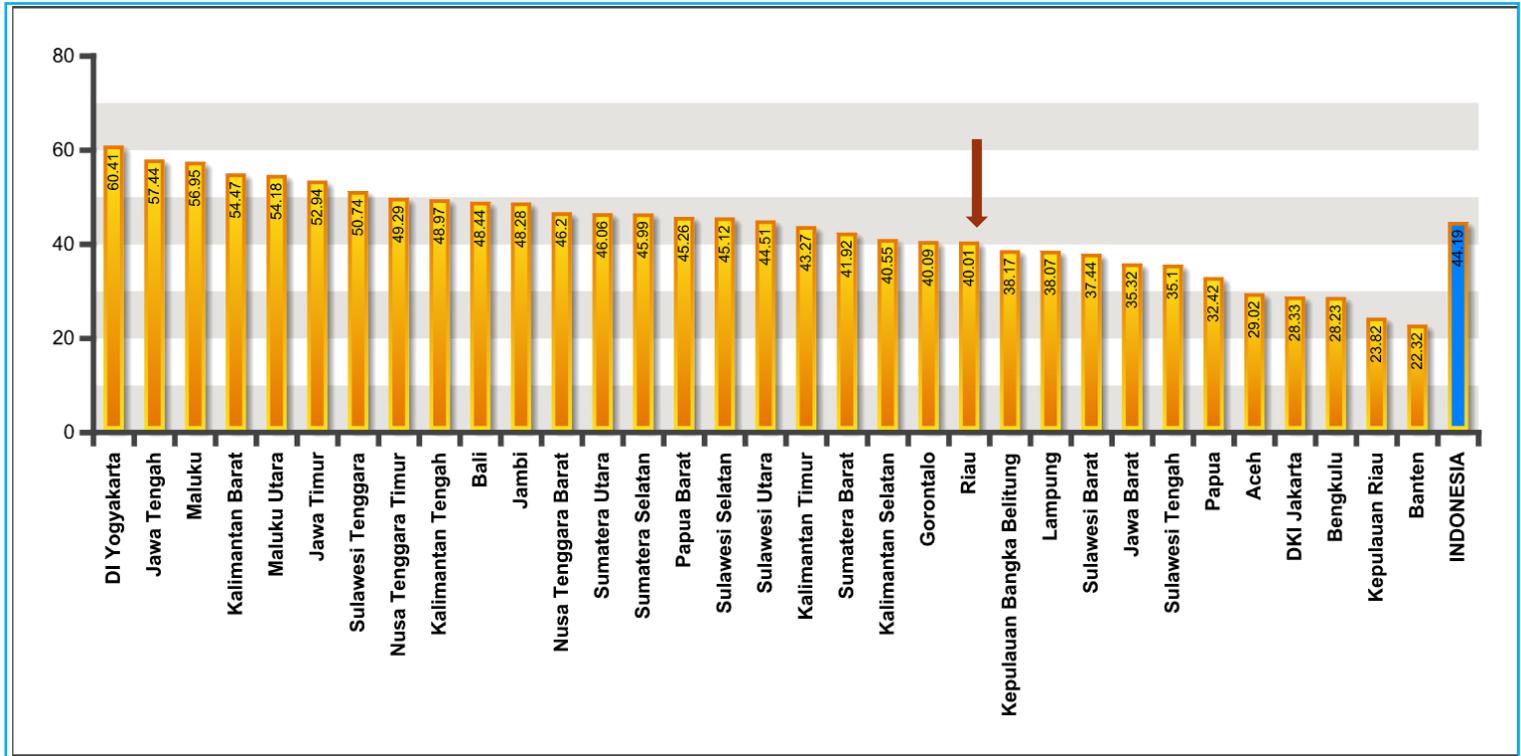
Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat II, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2011 sebesar 10,23%, Provinsi Banten sebesar 15%. Sedangkan proporsi anak di antara penderita baru pada tahun 2011 sebesar 11,97%, Provinsi Banten sebesar 14,4%. Kedua indikator tersebut relatif tinggi di Banten dibandingkan rata-rata provinsi.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



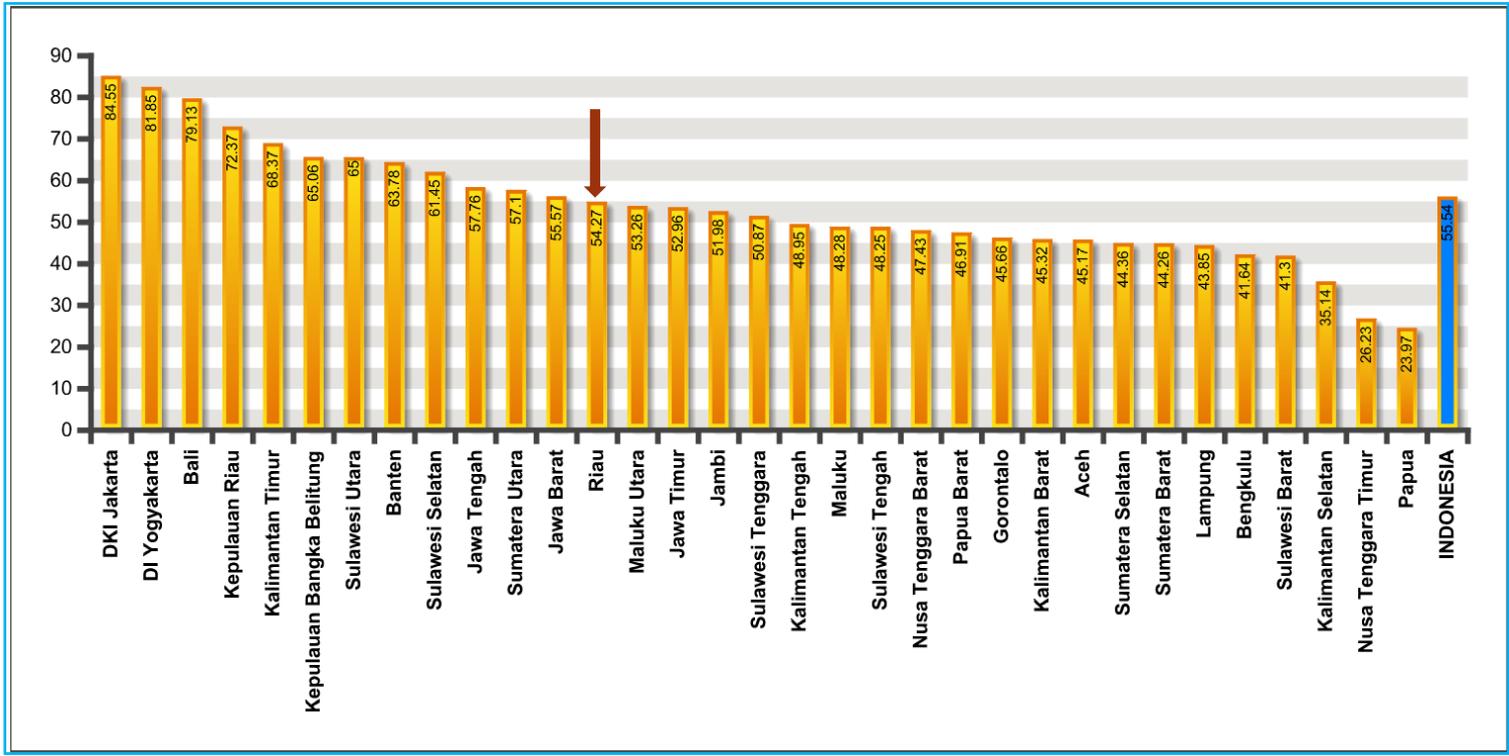
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



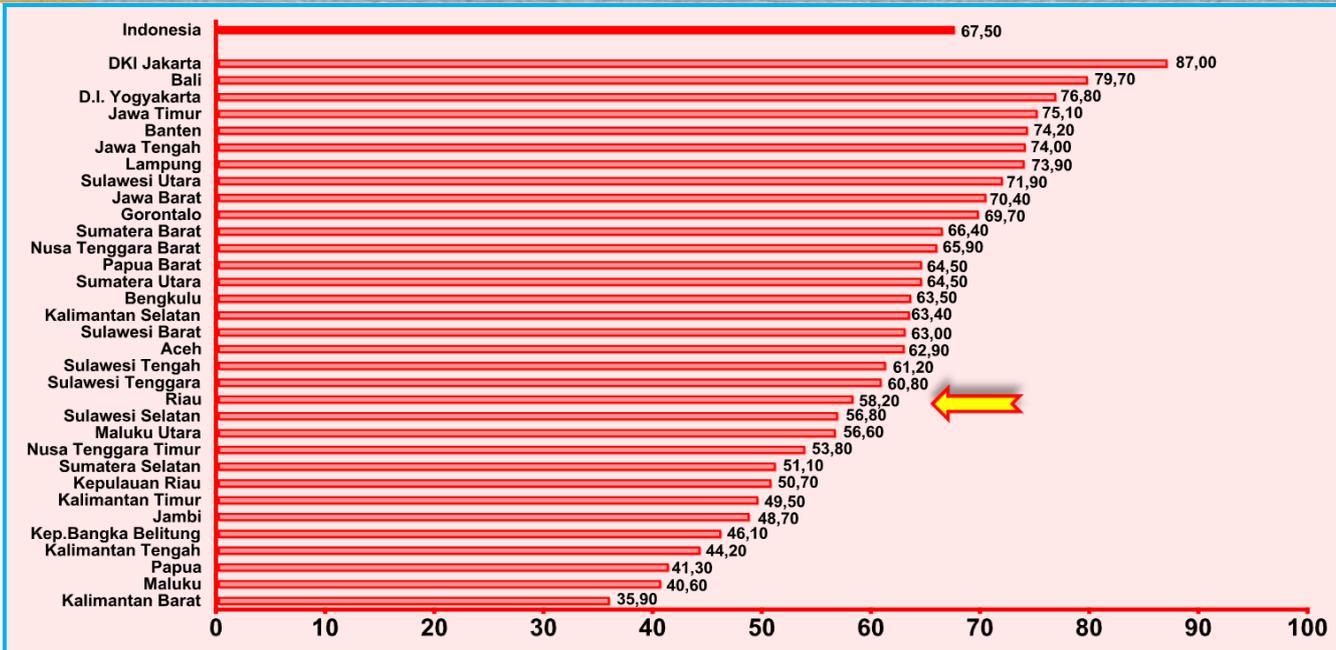
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



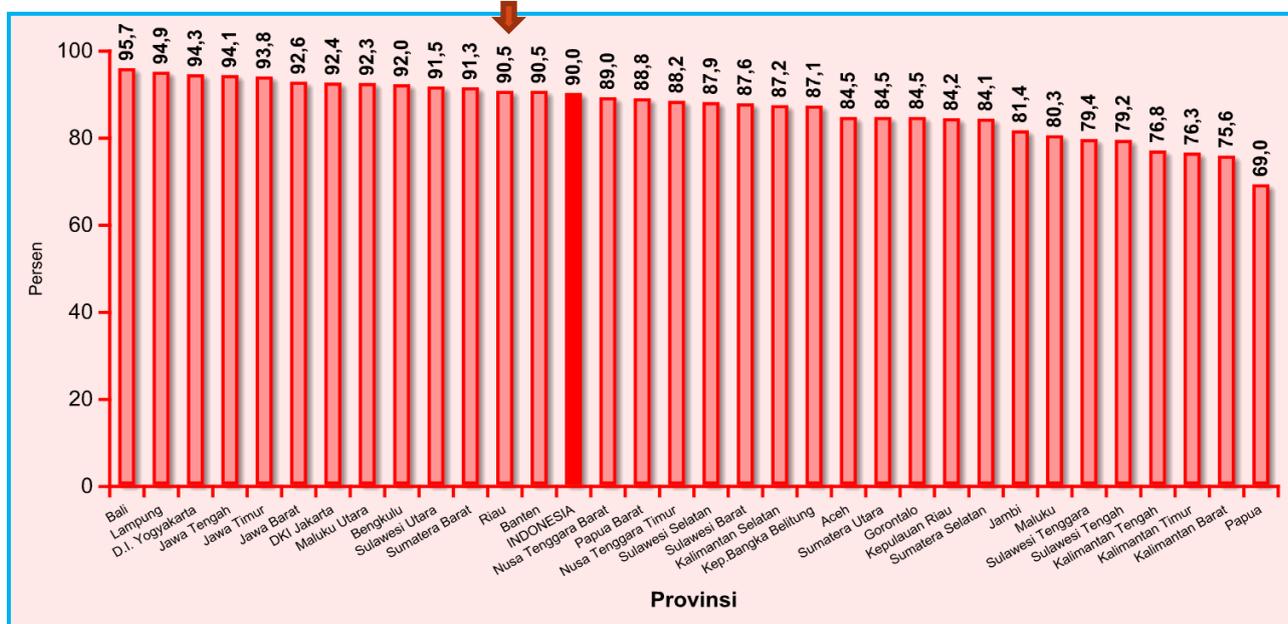
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

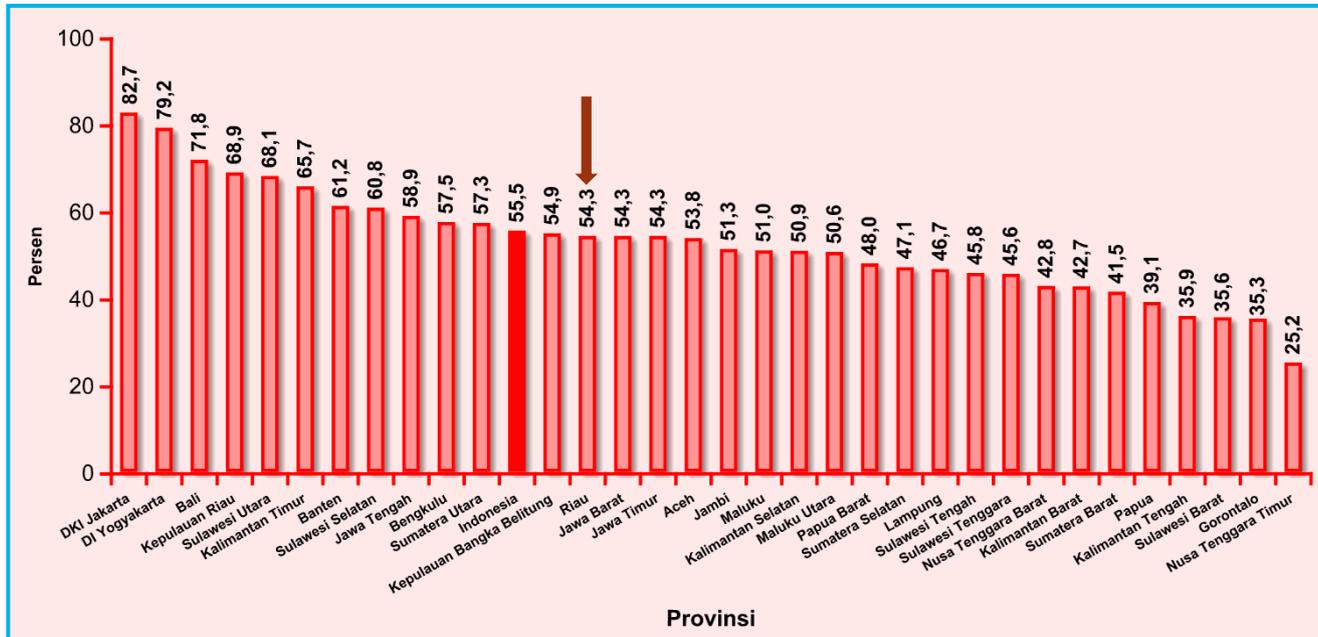
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

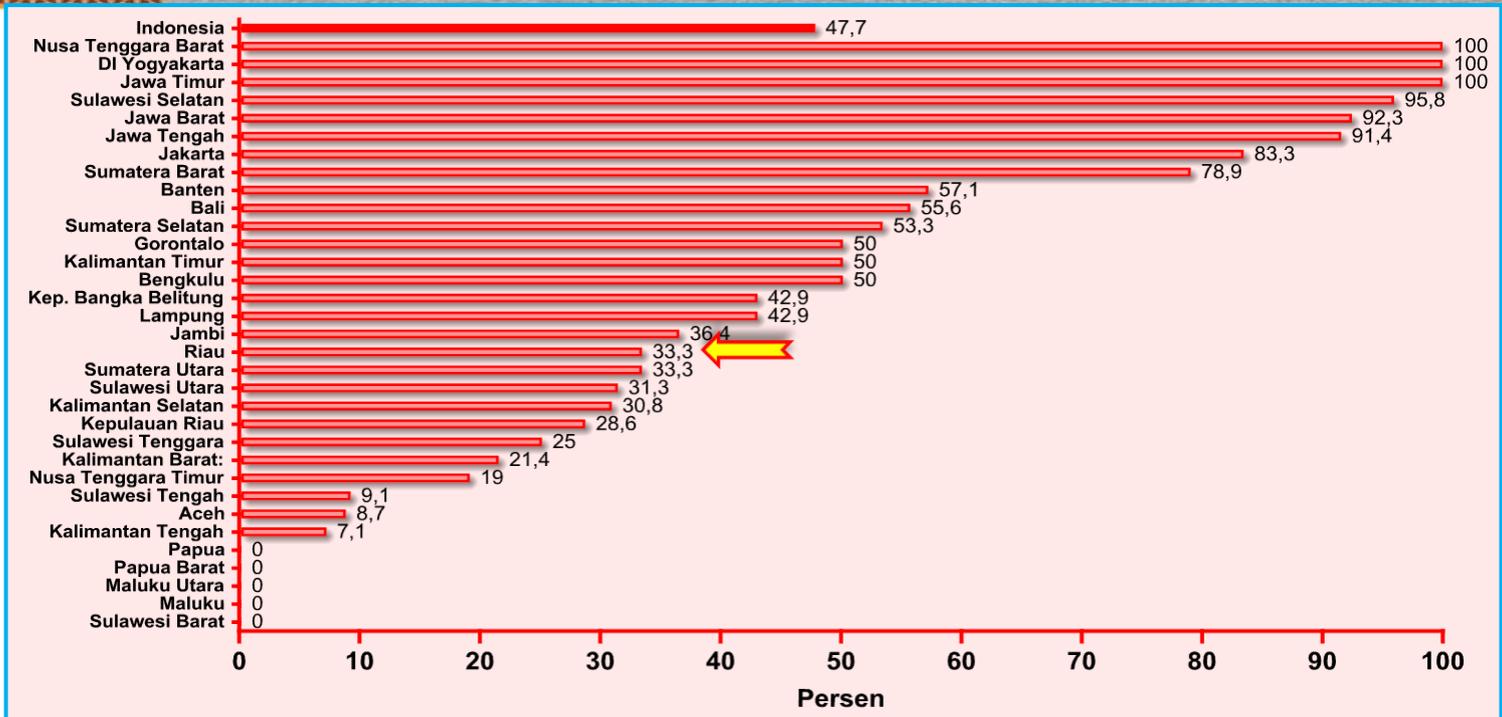
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan, 2012

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

